



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ANISA NABILLA

NIM. 11516202273

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

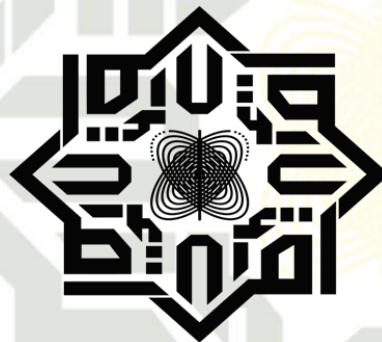
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI
2 KAMPAR**

Skirpsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ANISA NABILLA

NIM. 11516202273

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar*, yang ditulis oleh Anisa Nabilla NIM.11516202273 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Muharam 1441 H
27 September 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed.

Pembimbing

Ristiliana, M.Pd.E.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar*, oleh Anisa Nabilla NIM. 11516202273 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 10 Rabiul Awal 1441 H/7 November 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 10 Rabiul Awal 1441 H
7 November 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Nurasmawi, M.Pd.

Penguji III

Ansharullah, Sp. M.Ec.

Penguji II

Emilia Susanti, M. Pd.

Penguji IV

M. Iqbal Lubis, M.Si. Ak

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW., keluarga, sahabat, dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar”*** merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari jasa kedua orang tua penulis, oleh karena itu ucapan terimakasih tidak terhingga penulis sampaikan Ayahanda **Muhammad Yen** dan Ibunda **Febrita** atas semua pemberian dukungan dan doa yang telah diberikan, hal ini adalah alasan terbesar penulis untuk semangat dan segera menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. H. Ahmad Supardi, MA., PLT Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. Dra. Rohani., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Dr. Drs. Nursalim., M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Nurhayati, M.hum., Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E., Penasehat Akademis yang selalu memberikan saran dan dukungan demi selsainya skripsi ini.
6. Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E., pembimbing bagi penulis dalam penyusunan skripsi yang telah begitu banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, maka penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan arahannya.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).
8. Drs. H. Aprizal, M.Pd., Selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian, memberikan masukan dan juga dukungan kepada penulis.
9. Hasnawati. SE., Selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian dikelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Teruntuk Adekku Ahmad Fadil, Diana Lamira, Farhan Azhari dan Hanna Humaira Azzahwa yang tercinta terimakasih banyak untuk motivasi dan pengertiannya serta yang selalu mendoakanku.
11. Teruntuk Keluarga besar Anwar Kari Sutan & Siti Alifah dan keluarga besar Sofyan & Nuraeli, Mak Datuak & Ibu, Mak Uwo & Pak Uwo, Mak Nenet, Nek Puk, Tante pi & Om Puji, Kakak sepupu, Abang sepupu, dan Adek sepupu yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan motivasi, beserta doanya.
12. Teruntuk sahabat terbaik Fachrur Razi terimakasih untuk semua dukungan, doa, semangat dan waktu yang selalu diberikan, semua yang telah diberikan tidak akan pernah penulis lupakan.
13. Teruntuk sahabat tersayang Nopela Amanda, S.Pd., Tari Humairoh, S.Pt., Siti Sundari, S.E., dan Nur Wahyu Utami Harahap., S.E., yang sama-sama berjuang sejak awal hingga mendapatkan gelar ini terimakasih untuk segala ketulusan dan semangat yang selalu kalian berikan, tetap solid untuk kita sahabatku.
14. Keluarga “Manajamen C” para pemburu toga yang tak gentar berjuang, yang selalu semangat dan selalu kompak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah memberikan dukungan motivasi dan do’anya penulis ucapkan terimakasih.
15. Keluarga Pendidikan Ekonomi angkatan 2015, terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangat tiada tara. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses.
16. Keluarga pendidikan Ekonomi Senior dan Junior, terimakasih atas bantuan, dukungan serta doanya.
17. Keluarga KKN Desa Lubuk Ogung, Kec. Bandar Seikijang, Kab. Pelalawan., Nina, Tika, Tina, Emi, Sitta, Tifa, Rifal, Nanda, Octri, dan Syafril, terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangat tiada tara. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang sukses.
18. Keluarga PPL M2K, Anita, Juni, Veni, Rahmadwi, Hayati, Rahmafit, Sitta, Rita, Jumi, Ifa, Kiki, Wulan, Nanda, Ari, Apri, dan Rajab,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangat tiada tara. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang sukses.

19. Teman seperjuangan Sri Neza Wulandari, Yerri Inalia Yonarsih, Siti Hdayati, Siti Fuaziah Prihatini, Dina Mulyana, Anggi Berliana, Oksi Yunita Saputri, Eka Aprilia Rismawati, Julyannissa Pratiwi, Yuni Julianti. Penulis ucapkan terimakasih atas segala dukungan, doa, motivasi seta hiburan semoga kita menjadi orang yang sukses.

Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, *Jazakumullah Khairan Katsiron* atas bantuan yang telah kalian berikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekanbaru, 1 Oktober 2019

Peneliti

Anisa Nabilla
NIM. 11516202273

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahil laahirabbil alamiin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah

Yang telah memberikan rahmat dan hidayahmu kepada hamba. Sujud syukur hanya kepada Mu yang melimpahkan karunia ini.

Semoga ini menjadi karunia yang penuh ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai.

Nikmat terbesar yang telah engkau berikan kepada kami adalah nikmat iman dan islam yang harganya lebih mahal dibandingkan dunia dan seisinya, walaupun ditambah dengan sebanyak itu lagi, (Al-Maidah : 36). Kepada mu tempat kami meminta, menyembah dan berserah diri dan bertawaqal. Wafatkan lah kami Ya

Allah

Dalam keadaan beriman dan bertaubat.

Dorosan ini kupersembahkan teruntuk ayahanda dan ibunda tercinta

Ayah dan ibu tersayang.

Sumber kehidupan yang tiada henti-hentinya memberi dukungan

*Cinta dan kasih sayang terus tercurahkan
Titik demi tetesan keringat meneteskan langkahmu
Detik demi detik kini waktu telah berlalu*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kini saatnya ananda mengobati lelah yang panjang
Menenangkan hati sejenak mengghibur lara agar tenang
Kehangatan cinta kasih ayah dan ibu berikan
Menginspirasikan ananda untuk menyelesaikan dengan hasil
yang sangat
Memusakan tak sebanding dengan pengorbanan yang
engkau lakukan ini awal
Dari prestasi yang ananda buktikan sebagai bakti ananda
kepada ayah dan ibunda tersayang
Ya Allah, lindungilah ayah dan ibu ku...
Berikanlah mereka kesehatan dan umur panjang
Atas keridhoanmu ya Allah
Terimakasih Ayah...
Terimkasih Ibu...
Goresan ini
kakanda persembahkan jua teruntuk adinda-adinda
tersayang.
Ahmad Fadil,
Diana Lamira,
Farhan Azhari, dan
Hanna Humairah Azzahwa
Menyeymanagti kakanda dan tak pernah putus memberi
kakanda motivasi dan doa dikala setiap selsesai ibadah
adinda
Harapan kakanda adinda semua mampu melebihi apa yang
telah kakanda capai.
Ya ALLAH lindungilah mereka
Berikanlah kepada mereka kesehatan, rezeki, dan ilmu yang
bermanfaat.
Atas keridhoanmu ya Allah
Terimakasih DiL..
Terimakasih Yan...
Terimakasih Han...
Terimakasih Na...*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Anisa Nabilla, (2019) : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial (*Inquiry Social*) terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran inkuiri sosial (*inquiry social*) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar. Dengan dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dan objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Inkuiri Sosial (*Inquiry Social*) terhadap keaktifan belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 orang siswa dan sampel penelitian ini berjumlah 43 orang siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji tes T. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keaktifan belajar siswa yang belajar dengan penggunaan model pembelajaran Inkuiri Sosial (*Inquiry Social*) dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini terlihat dari uji tes-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan 1% ($2,000 < 20,852 > 2,660$) yang berarti model pembelajaran Inkuiri Sosial (*Inquiry Social*) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa atau dengan kata lain keaktifan belajar siswa di kelas eksperimen berpengaruh signifikan dibandingkan dengan keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: Model Pembelajaran Inkuiri Sosial – Keaktifan Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Anisa Nabilla, (2019): The Effect of Social Inquiry Learning Model toward Student Learning Activeness on Economics Subject at State Islamic Senior High School 2 Kampar

This research aimed at knowing the significant difference on student learning activeness of using Social Inquiry learning model on Economics subject at State Islamic Senior High School 2 Kampar. It was instigated by the low of student learning activeness on Economics subject. It was a quasi-experimental research with quantitative approach. The subjects of this research were teachers and students. The object was the use of Social Inquiry learning model toward student learning activeness. Purposive sampling technique was used in this research, and the samples were 43 students divided into experimental and control groups. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting the data. Technique of analyzing the data was t-test. Based on the data analysis, it could be concluded that there was a significant difference on student learning activeness between students taught by using Social Inquiry learning model and those who were taught by using conventional learning on Economics subject. It could be seen from t-test that t_{observed} was higher than t_{table} at 5% and 1% significant levels ($2.000 < 20.852 > 2.660$). It meant that Social Inquiry learning model affected student learning activeness, or student learning activeness of experimental group was affected more significant that the learning activeness on control group using conventional learning.

Keywords: *Social Inquiry – Learning Activeness*

ملخص

أنيسا نبيل، (٢٠١٩): أثر نموذج تعليم الاستفسار الاجتماعي في حماسة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ كمبر

هذا البحث يهدف إلى معرفة الفرق الفعال بين استخدام نموذج تعليم الاستفسار الاجتماعي وحماسة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ كمبر. وخلفيته هي ضعف حماسة تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد. وهذا البحث شبه بحث تجريبي بالمدخل الكمي. وأفراده مدرس وتلاميذ وموضوعه استخدام نموذج تعليم الاستفسار الاجتماعي وحماسة تعلم التلاميذ. وتقنية أخذ العينة هي معاينة هادفة فحصلت الباحثة على ٤٣ تلميذا يوزعون إلى الفصل التجريبي والفصل الضبطي. والتقنيات لجمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. ولتحليلها هي اختبار-t. وبناء على تحليل البيانات استنتج أن هناك فرق حماسة التعلم بين التلاميذ الذين يتعلمون من خلال نموذج تعليم الاستفسار الاجتماعي والذين يتعلمون من خلال نموذج التعليم التقليدي في مادة الاقتصاد. وعرف ذلك من نتيجة اختبار-t وهي أن $t_{\text{حساب}} < t_{\text{جدول}}$ في المستوى الفعال ٥٪ و (٢٠٠٠ > ٢٠٨٥٢ < ٢٠٦٦٠) وذلك بمعنى أن نموذج تعليم الاستفسار يؤثر حماسة تعلم التلاميذ أو بعبارة أخرى إن حماسة تعلم التلاميذ في الفصل التجريبي مؤثرة بالمقارنة مع حماسة تعلم التلاميذ في الفصل الضبطي الذي استخدم فيه نموذج التعليم التقليدي.

الكلمات الأساسية: الاستفسار الاجتماعي-حماسة التعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian yang Relevan	59
C. Konsep Operasional.....	61
D. Hipotesis	65
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	66
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	67
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	67
D. Populasi Dan Sampel.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Teknik Analisis Data	69



BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	74
B. Penyajian Data Penelitian.....	89
C. Analisis Data Penelitian.....	108
D. Pembahasan	121

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran	125

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Rancangan Penelitian.....	66
Tabel III.2	Populasi.....	67
Tabel IV.1	Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Daftar Nama Guru MAN 2 Kampar	80
Tabel IV.2	Keadaan Siswa dari 2006-2019 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.....	81
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana	82
Tabel IV.4	Sebaran Jam Pelajaran Kelas X	83
Tabel IV.5	Sebaran Jam Pelajaran Kelas XI.....	84
Tabel IV.6	Sebaran Jam Pelajaran Kelas XII.....	85
Tabel IV.7	Program Ekstrakurikuler.....	85
Tabel IV.8	Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model Inkuiri Sosial (<i>Inquiri Social</i>).....	91
Tabel IV.9	Keaktifan Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama	93
Tabel IV.10	Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model Inkuiri Sosial (<i>Inquiri Social</i>).....	94
Tabel IV.11	Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua	96
Tabel IV.12	Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model Inkuiri Sosial (<i>Inquiri Social</i>).....	97
Tabel IV.13	Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga.....	99
Tabel IV.14	Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Inkuiri Sosial (<i>Inquiri Social</i>).....	100
Tabel IV.15	Keaktifan Belajar Siswa pada Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	103
Tabel IV.16	Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

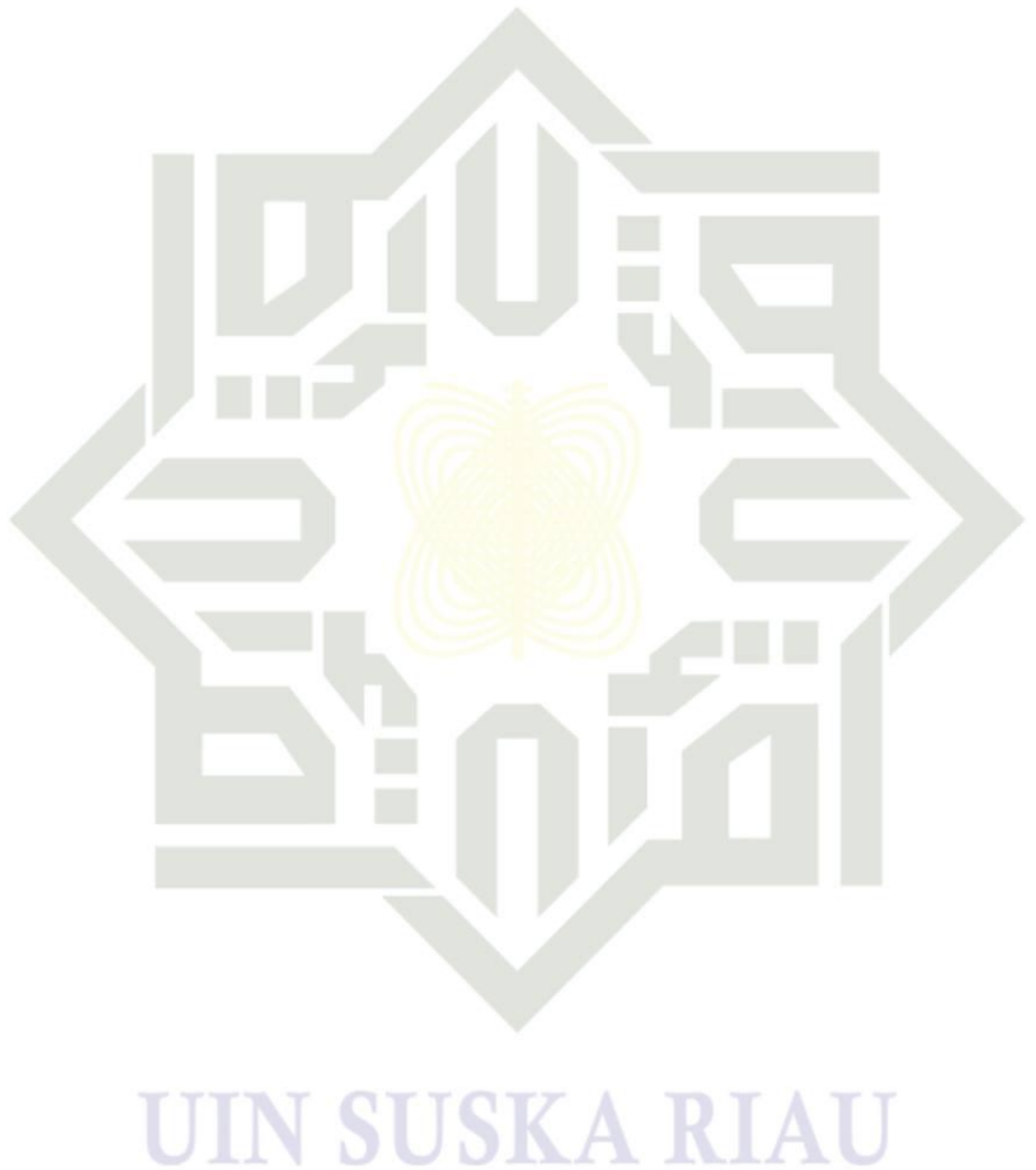
Tabel IV.17	Keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol Pertemuan ketiga	105
Tabel IV.18	Mean (Rata-Rata) Dan Standar Deviasi Data Ordinal Data <i>Pretest</i>	109
Tabel IV.19	Perubahan Data Ordinal ke Interval Kelas Eksperimen Data <i>Pretest</i>	109
Tabel IV.20	Perubahan Data Ordinal ke Interval Kelas Kontrol Data <i>Pretest</i>	111
Tabel IV.21	Hasil Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Treatment Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	112
Tabel IV.22	Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Keaktifan Belajar Siswa Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol	112
Tabel IV.23	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Keaktifan Belajar Siswa Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen Dengan Kontrol	114
Tabel IV.24	Mean (Rata-Rata) Dan Standar Deviasi Data Ordinal Data <i>Posttest</i>	115
Tabel IV.25	Perubahan Data Ordinal Ke Interval Kelas Eksperimen	116
Tabel IV.26	Perubahan Data Ordinal Ke Interval Kelas Kontrol	117
Tabel IV.27	Hasil Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	118
Tabel IV.28	Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Keaktifan Belajar Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol	119
Tabel IV.29	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Keaktifan Belajar Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen Dengan Kontrol	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Grafik Perbandingan Rata-Rata Keaktifan Belajar Siswa Antara Kelas Eksperimen Dan Kontrol	107
-----------	---	-----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 4 Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 7 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen Pretest
- Lampiran 8 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen Uji Coba-1
- Lampiran 9 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen Uji Coba-2
- Lampiran 10 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen Uji Coba-3
- Lampiran 11 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas Kontrol Pretest
- Lampiran 12 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas Kontrol Uji Coba-1
- Lampiran 13 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas Kontrol Uji Coba-2
- Lampiran 14 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kelas Kontrol Uji Coba-3
- Lampiran 15 Merubah data Keaktifan Belajar Siswa dari Ordinal ke Interval Pretest
- Lampiran 16 Rekapitulasi Data Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Treatment (Pretest)
- Lampiran 17 Merubah data Keaktifan Belajar Siswa dari Ordinal ke Interval Posttest
- Lampiran 18 Rekapitulasi Data Keaktifan Belajar Siswa Setelah Treatment (Posttest)
- Lampiran 19 Uji Normalitas Data (Pretest)
- Lampiran 20 Uji Homogenitas Data (Pretest)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lampiran 21 T-Test (Pretest)
- Lampiran 22 Normalitas Data (Postest)
- Lampiran 23 Uji Homogenitas Data (Postest)
- Lampiran 24 T-Test (Postest)
- Lampiran 25 Uji Effect Size
- Lampiran 26 Dokumentasi
- Lampiran 27 Surat Izin Melakukan PraRiset Fakultas
- Lampiran 28 Surat Izin Melakukan PraRiset Sekolah
- Lampiran 29 Surat SK Pembimbing
- Lampiran 30 Surat SK Pembimbing (Perpanjang)
- Lampiran 31 Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 32 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 33 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 34 Surat Izin Melakukan Riset Fakultas
- Lampiran 35 Surat Izin Riset Pemerintah Provinsi Riau
- Lampiran 36 Surat Izin Riset Kementerian Agama Pekanbaru
- Lampiran 37 Surat Keterangan Melaksanakan Riset
- Lampiran 38 Kegiatan Bimbingan Skripsi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Guru dinyatakan berhasil dalam penyampaian pembelajaran apabila peserta didik memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai komponen yang ada di dalamnya antara lain, tujuan, bahan atau materi ajar, metode atau model pembelajaran, media, guru, dan siswa.

Arends menyatakan dalam buku Agus Suprijono model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas.

Menurut Ramayulis, dalam kegiatan pembelajaran model diperlukan oleh guru dan menggunakannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan

¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugasnya bila tidak menguasai satu pun model mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.²

Ayat Al-Quran mengenai peran guru dalam menggunakan model sebuah pembelajaran

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Seluruh (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.³

Ayat ini menjelaskan tentang peran seorang guru dalam proses belajar mengajar, khususnya mengenai penggunaan model pembelajaran yang baik, yang di ayat ini dikatakan dengan *hikmah* dan *mau'izhoh hasanah*. Artinya, hendaklah seorang guru menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif, dan siswa dapat memaknai apa yang diberikan kepadanya. Ayat ini juga dijelaskan, guru dituntut untuk memahami apa yang diinginkan siswa sehingga siswa mampu mengambil pelajaran yang guru berikan.

Menurut Trianto, masalah pokok dalam pembelajaran formal (sekolah) adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini Nampak merata kurangnya keaktifan belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Keaktifan ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran konvensional yang disebut sebagai

² Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016) hlm. 193

³ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Toha Putra, hlm. 281

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab rendahnya keaktifan belajar siswa ini juga menjadikan suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif.⁴

Keaktifan belajar siswa merupakan proses pembelajaran dimana siswa menyatakan pendapat, mengajukan pertanyaan, siswa menanggapi pendapat orang lain, siswa mengerjakan tugas dengan baik, siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, siswa terlibat dalam kegiatan penyelesaian masalah, siswa melaksanakan tugas kelompok, dan berani tampil di depan kelas.⁵

Pembelajaran menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Adapun ciri-ciri keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

1. Siswa selalu bertanya dan meminta penjelasan dari gurunya apabila ada materi atau persoalan yang tidak dapat dipahami dan dipecahkan olehnya.
2. Siswa dalam mengemukakan gagasan dan mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasannya sendiri.
3. Siswa mengerjakan semua tugas mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Belajar aktif harus agresif, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah.⁶

Seorang pendidik menggunakan model-model pembelajaran yang menuntut siswa aktif, kreatif dan tidak membosankan dan model pembelajaran

⁴Trianto, *Mendesain Pembelajaran Kontektual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*, (Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher, 2008), hlm. 25

⁵ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 99

⁶Melvin. L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menuntut aktivitas siswa adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran dimana siswa sangat berperan aktif dalam proses penyelesaian masalah, karena disana siswa dituntut untuk merumuskan mencari atau menggali, menguji serta menyimpulkan.⁷

Model pembelajaran Inkuiri Sosial dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang kurang aktif dalam kegiatan belajar siswa di kelas. Model pembelajaran inkuiri sosial dapat memancing siswa untuk lebih mandiri, berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, dan berpartisipasi aktif sehingga aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dikelas akan meningkat serta siswa merasa termotivasi dan senang dalam belajar.⁸

Model pembelajaran nkuiri sosial tidak berbeda dengan model pembelajaran inkuiri pada umumnya. Perbedaanya terletak pada masalah yang dikaji yaitu masalah-masalah sosial dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan untuk tahapan tahapan pelaksanaannya juga tidak berbeda jauh dengan model pembelajaran inkuiri pada umumnya.⁹

Model pembelajaran inkuiri sosial digunakan untuk pembelajaran yang bersifat sosial atau IPS. Cakupan untuk pembagian ilmu pengetahuan sosial yaitu, sejarah geografi, ekonomi, politik, antropologi, dan sosiologi.¹⁰

Tujuan pendidikan IPS yakni membantu para siswa dalam mengembangkan penugasan baik aspek pengetahuan, keterampilan, nilai dan

⁷ Ato Illah, *Jurnal Tarbawi* vol.1 No.2, Bandung, Juni 2012, hlm. 97

⁸ Rudi Salam, *Jurnal Harmony* vol. 2 No. 1, 2014, hlm. 6

⁹ Rudi Salam, *Op. Cit*, hlm. 4

¹⁰ Nurasmawi, dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Yayasan Susaka Riau, 2015), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap. Bekal pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap diharapkan terbentuk sosok warga negara yang baik dalam konsep tujuan pendidikan nasional adalah manusia seutuhnya yang ditandai dengan beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan berketerampilan. Tujuan pendidikan IPS juga diharapkan agar peserta didik mampu berinteraksi dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakatnya. konsep tujuan yang demikian sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu terbentuknya manusia seutuhnya dalam arti adanya keseimbangan antara pencapaian hasil belajar yang bersifat jasmani dan mental.¹¹

Kenyataan yang terjadi di lapangan masih jauh dari harapan-harapan yang ada. Kegiatan belajar merupakan bahagian dari proses pendidikan bagi anak dan sampai saat ini semakin mengalami kemunduran dan kemerosotan. Belajar semakin dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan dan tidak berkembang. Hal ini ditandai masih adanya guru mengajar dengan materi hafalan, gaya mengajar terkesan monoton dan tidak berubah, tanpa menggunakan media pengajaran, standar, formal dan baku.

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil pengamatan sementara, penulis menemukan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, masih relatif kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang cenderung diam dari pada menjawab pertanyaan yang diutarakan guru kepadanya.

¹¹ Nurasmawi, dkk, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2016), hlm. 27-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pengakuan guru Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar. Mereka sudah berusaha untuk membangkitkan keaktifan belajar siswa, baik itu dengan menggunakan metode tanya jawab maupun tugas belajar. Akan tetapi masih banyak sikap siswa dan perilaku siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan gurunya.

Penggunaan model pembelajaran kebanyakan guru tersebut masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan belajar kelompok. Disamping itu, penulis juga melihat dalam hal penerapan metode, strategi maupun model pembelajaran pada umumnya guru masih belum maksimal, sehingga berdampak kepada rendahnya keaktifan siswa di dalam kelas dan hal ini terlihat dari beberapa gejala yang penulis temukan yaitu :

1. Siswa tidak mempunyai keberanian mengemukakan pendapat atau gagasan dan mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasan sendiri.
2. Selama proses pembelajaran banyaknya siswa yang masih terlihat pasif, jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya.
3. Sebagian siswa cenderung disibukkan oleh urusannya sendiri seperti bercerita dengan teman, bermain tidak menunjukkan keseriusan dalam belajar.
4. Kurang interaksinya antara siswa dan guru, dalam proses pembelajaran Ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pembelajaran cenderung berjalan dengan satu arah yaitu hanya guru yang menyampaikan materi pelajaran, sedangkan siswa lebih banyak diam dan jarang memberikan komentar ketika diminta oleh guru.
6. Pembelajaran cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan gejala-gejala yang ada, maka perlu dilakukan perbaikan dan pembaharuan. Salah satu alternatif dalam perbaikan model pembelajaran yang sesuai dengan gejala-gejala di atas adalah menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial. Model pembelajaran inkuiri sosial menekankan siswa pada proses berfikir analitik dan kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dengan model pembelajaran inkuiri sosial ini diharapkan siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan merumuskan kesimpulan nantinya. Diharapkan juga mereka dapat berdebat, menyanggah dan mempertahankan pendapat-pendapat inkuiri sosial mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatnya. Seperti merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisa data serta menarik kesimpulan. Dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri sosial dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Keaktifan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar. Untuk memberikan pemahaman tentang judul ini serta agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini :

1. Model Pembelajaran Inkuiri Sosial

Menurut Bruce Joyce (Wina Sanjaya), model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model pembelajaran dari kelompok sosial (*social family*) sub kelompok konsep masyarakat (*concept of society* . sub kelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa metode pendidikan bertujuan untuk mengembangkan anggota masyarakat ideal yang dapat hidup dan dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat. Karena itulah siswa harus diberi pengalaman yang memadai bagaimana caranya memecahkan persoalan-persoalan yang muncul dimasyarakat. Melalui pengalaman itulah setiap individu akan dapat membangun pengetahuan yang berguna bagi diri dan masyarakatnya.¹²

2. Keaktifan Belajar Siswa

Sadirman (Sinar) menyatakan keaktifan belajar siswa adalah kegiatan bersifat fisik maupun mental, yang berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus

¹²Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, “Paradigma Baru Mengajar”, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Kegiatan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif memabangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan bahwa:

- a. Model pembelajaran inkuiri sosial pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.
- b. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.
- c. Pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

¹³Sinar, "Metode Active Learning", (Yogyakarta: Cv. Budi Utama: 2018), hlm.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajaran inkuiri sosial terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah ini pada penggunaan model pembelajaran Inkuiri Sosial dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan materi Pendapatan Nasional pada kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa besarkah pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh yang Signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Nilai guna dan manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi untuk melihat bagaimana *model pembelajaran inkuiri sosial* dalam mempengaruhi *keaktifan* siswa disekolah.
- b. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana *model pembelajaran inkuiri sosial* sehingga dapat menyesuaikan *keaktifan* sesuai dengan kebutuhan dan lingkungannya belajar siswa dikelas maupun dirumah
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam melihat tingkat *model pembelajaran inkuiri sosial* terhadap *keaktifan belajar* siswa dan memberikan informasi pada pihak sekolah agar dapat memberikan wacana yang bersifat positif.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Konsep Teoritis

1. Model Pembelajaran Inkuiri Sosial

a. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Wina Sanjaya (Suyadi) Inkuiri berasal dari bahasa Inggris, yaitu *inquiry* yang berarti pertanyaan atau penyelidikan. Model pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis dan analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Model pembelajaran inkuiri ini dikembangkan oleh seorang tokoh yang bernama Suchman. Suchman meyakini bahwa anak-nak merupakan individu yang penuh rasa ingin tahu akan segala sesuatu.¹⁴

Sund menyatakan bahwa *discovery* merupakan bagian dari *inquiry*, atau *inquiry* merupakan perluasan proses *discovery* yang digunakan lebih mendalam. Inkuiri yang dalam bahasa Inggris *inquiry*, berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. Model

¹⁴Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm.115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan siswa untuk mencari atau memahami informasi.¹⁵

Menurut Trianto bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berfikir secara kritis, analisis, dan *dialektis* untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Hal ini dikembangkan melalui bertanya, sehingga kemampuan berpikir kritis sudah mampu dikembangkan sejak usia dini.¹⁶

Menurut Kourilsky, di dalam Oemar Hamalik pengajaran berdasarkan model pembelajaran inkuiri adalah suatu model yang berpusat pada siswa di mana kelompok siswa *inquiry* ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok. Model pengajaran inkuiri ini berpangkal pada pendekatan inkuiri ialah *Problem-centered inquiry*. Strategi pelaksanaannya dalam kelas adalah *Discovery-Oriented Inquiry* dan *Policy-based inquiry*.¹⁷

Model pembelajaran inkuiri merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari, menyelidiki, memecahkan masalah, berpikir secara kritis sehingga mampu menemukan pendapatnya sendiri yang relevan dengan fakta yang ada.

¹⁵Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontektual*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 78

¹⁶Fauziah dkk "Pembelajaran IPS Dengan Model Inkuiri Sosial untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Berpikiri Kritis" jurnal economy, 2016, hlm.3

¹⁷Oemar Hamalik "Proses Belajar Mengajar" (Bandung: Bumi Aksara , 2001), hlm. 220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Rudi Hartono, macam-macam model pembelajaran inkuiri terbagi atas :

- 1) Model pembelajaran inkuiri terbimbing
- 2) Model pembelajaran inkuiri yang dimodifikasi
- 3) Model pembelajaran inkuiri bebas
- 4) Model pembelajaran inkuiri mengajak pada penyelidikan
- 5) Model pembelajaran inkuiri pendekatan peran
- 6) Model pembelajaran inkuiri teka-teki gambar
- 7) Model pembelajaran inkuiri kiasan¹⁸

Pendapat dikemukakan oleh Alan Colburn, tentang pembagian model pembelajaran inkuiri yaitu sebagai berikut:

- 1) *Struktured Inquiry* (model pembelajaran inkuiri terstruktur)
- 2) *Guided Inquiry* (model pembelajaran inkuiri terbimbing)
- 3) *Social Inquiry* (model pembelajaran inkuiri sosial)
- 4) *Free Inquiry* (model pembelajaran inkuiri bebas)
- 5) *Learning Cycle*¹⁹

Berdasarkan jenis-jenis model pembelajaran inkuiri di atas, maka penulis memfokuskan kepada model pembelajaran inkuiri sosial yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan model pembelajaran inkuiri sosial dengan pertimbangan bahwa penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran ekonomi. Ekonomi merupakan salah

¹⁸ Rudi Hartono, *Ragam Model Belajar yang Mudah diterima Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014) hlm. 72

¹⁹ Alan Colburn, *An Inquiry Primer*, 2000. Hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu cabang ilmu pengetahuan sosial, karena untuk model pembelajaran inkuiri sosial diterapkan pada ilmu-ilmu sosial.

c. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Sosial

Menurut Bruce Joyce dalam buku Trianto Ibnu Badar al-Tabany, model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model pembelajaran dari kelompok sosial (*social family*) sub kelompok konsep masyarakat (*concept of society*). Sub kelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa model pendidikan bertujuan untuk mengembangkan anggota masyarakat ideal yang dapat hidup dan dapat mempertimbangkan kualitas kehidupan masyarakat ideal yang dapat hidup dan dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.²⁰ Model pembelajaran inkuiri sosial dapat dipandang sebagai suatu model pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman siswa.²¹

Menurut Joyce, di dalam buku Wina Sanjaya lebih dari satu abad istilah model pembelajaran inkuiri sosial mengandung makna sebagai salah satu usaha kearah pembaruan pendidikan. Namun demikian istilah model pembelajaran inkuiri sosial sering digunakan dalam bermacam-macam arti. Ada yang menggunakannya berhubungan dengan model mengajar yang berpusat pada siswa, ada juga yang menghubungkan model pembelajaran inkuiri sosial dengan mengembangkan kemampuan siswa untuk menemukan dan

²⁰Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Ibid*, hlm. 87

²¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merefleksikan sifat-sifat kehidupan sosial, terutama untuk melatih agar hidup mandiri dalam masyarakatnya.²²

Menurut Rosalina Maryen, model pembelajaran inkuiri sosial guru merancang suatu kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menemukan sendiri, untuk penyelesaian masalah atau mencari solusi. Model pembelajaran inkuiri sosial memberikan kenangan siswa atau memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa belajar dari masalah-masalah fakta bukan hanya dengan menjadi konsep pengetahuan saja, namun dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri sosial guru perlu memperhatikan karakteristik siswa.²³

Model pembelajaran inkuiri sosial adalah guru membantu siswa dalam berinkuiri sosial dan menjelaskan posisi. Juga membantu siswa dalam memperbaiki metode kerjanya dan dalam pelaksanaannya. Sistem sosialnya adalah berstruktur dimana guru sebagai pemrakarsa inkuiri sosial dan melihat fase-fase yang dilalui siswa sistem yang dapat mendukung adalah keterbukaan dan ketersediaan perpustakaan serta sumber-sumber yang kaya informasi.²⁴

Model pembelajaran inkuiri sosial adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui enam tahap yaitu, orientasi, merumuskan masalah, mengajukan

²² Wina Sanjaya, *Ibid*, 206

²³ Rosalina Maryen, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 8 Tahun ke-6 2017*,

²⁴ Rudi Salam, *Ibid*, hlm.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis, mengumpulkan data, pengujian hipotesis dan menarik kesimpulan.²⁵

Model inkuiri sosial adalah model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah, cocok untuk mengembangkan sikap berpikir kritis dan analitis siswa sehingga cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Sosial seperti Ekonomi yang syarat akan permasalahan sosial.

d. Karakteristik Model Pembelajaran Inkuiri Sosial

Model pembelajaran inkuiri awalnya banyak diterapkan dalam ilmu-ilmu alam (*natural science*). Namun demikian, para ahli pendidikan ilmu sosial mengadopsi model inkuiri yang kemudian dinamakan inkuiri sosial. Menurut Robert A. Wilkins (Wina Sanjaya) dalam kehidupan yang terus menerus mengalami perubahan, pengajaran IPS harus menekankan kepada pengembangan berpikir. Terjadinya ledakan pengetahuan, menurutnya, menuntut perubahan pola mengajar dari yang hanya sekedar mengingat fakta yang biasa dilakukan melalui model pembelajaran dengan metode kuliah (*lecture*) atau dari metode latihan (*drill*) dalam pola tradisional, menjadi pengembangan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*). Model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir itu adalah model pembelajaran inkuiri sosial.²⁶

²⁵Fauziyah, dkk, *Ibid*, hlm. 11

²⁶Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran inkuiri sosial (*social science inquiry*) dikembangkan oleh Massialas & Cox. Pemilihan model pembelajaran inkuiri sosial untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran sosial karena:

- 1) Model ini khusus dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
- 2) Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Model ini merupakan sinkronisasi antara teori mengajar dan teori belajar, yang memiliki prosedur yang sistematis dan mudah diterakan oleh pengajar.²⁷

Penerapan model pembelajaran inkuiri sosial, ada tiga karakteristik pengembangan model pembelajaran inkuiri sosial:

- 1) Adanya aspek (masalah) sosial dalam kelas yang dianggap penting dan dapat mendorong terciptanya diskusi kelas.
- 2) Adanya rumusan hipotesis sebagai focus untuk inkuiri sosial.
- 3) Penggunaan fakta sebagai pengujian hipotesis.²⁸

²⁷Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 81

²⁸Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Ibid*, hlm. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wahab, tiga karakteristik model pembelajaran inkuiri sosial kelas reflektif sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran inkuiri sosial memerlukan iklim terbuka dalam diskusi dimana para siswa mengemukakan pendapatnya tentang masalah tertentu.
- 2) Kelas harus menekankan pada jawaban sementara (hipotesis), karena itu diskusi kelas akan berorientasi di sekitar-sekitar solusi-solusi yang bersifat hipotetik. Pengetahuan digambarkan sebagai hipotesis yang secara terus-menerus diuji dan diuji kembali. Siswa dan guru mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda melakukan analisis, merevisi pengetahuan mereka dan mencoba kembali.
- 3) Siswa di dalam kelas mampu menggunakan fakta-fakta sebagai bukti. Kelas dianggap sebagai tempat membentuk dan berlatih untuk melakukan inkuiri sosial ilmiah. Validasi fakta-fakta menjadi sangat penting dalam model ini.²⁹

e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri Sosial

Menurut Wina Sanjaya di dalam Buku Trianto Ibnu Badar al-Tabany, tahapan proses model pembelajaran inkuiri sosial dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap orientasi

Langkah yang pertama ini dimaksudkan untuk membina suasana pembelajaran yang responsive. Pada langkah ini guru

²⁹ AA. Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengondidikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan model pembelajaran inkuiri sosial sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi ini yaitu:

- a) Menjelaskan topik, tujuan, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
 - b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
 - c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.
- 2) Tahap merumuskan masalah
- Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu.
- 3) Tahap merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tahap mengumpulkan data.

Mengumpulkan data adalah aktivitas mejaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

5) Tahap menguji hipotesis.

Proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6) Tahap merumuskan kesimpulan.

Proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan gongnya dalam proses pembelajaran.³⁰

Made Wena berpendapat langkah-langkah model pembelajaran inkuiri sosial adalah sebagai berikut:

1) Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap awal dari model pembelajaran inkuiri sosial. Dalam tahap ini guru harus mampu membangun atau mengembangkan rasa peka terhadap masalah-masalah sosial atas objek yang dibahas.

³⁰Trianto IbnuBadar al-Tabany, *Ibid*, hlm. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengembangan hipotesis

Tahap kedua dari model pembelajaran inkuiri sosial ini adalah proses pengembangan hipotesis se jelas mungkin, sebagai konsekuensi dari permasalahan yang sedang dikaji.

3) Definisi

Dalam tahap ini hipotesis yang diajukan diklarifikasi dan didefinisikan, sehingga semua kelompok siswa dapat memahami dan mengkomunikasikan permasalahan yang dibahas.

4) Eksplorasi.

Dalam tahap ini hipotesis yang diajukan diperluas atau dianalisis, implikasinya, asumsi-asumsinya, dan deduksi yang mungkin dilakukan dari hipotesis tersebut.

5) Pengumpulan Bukti dan Fakta.

Pada tahap ini fakta dan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung hipotesis dikumpulkan, sesuai dengan karakteristik yang diajukan. Dalam tahap ini siswa dibimbing cara-cara mengumpulkan bukti, fakta, data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan.

6) Generalisasi

Tahap terakhir dari model pembelajaran inkuiri sosial adalah pengungkapan penyelesaian masalah yang dipecahkan. Dari data-data (bukti dan fakta) yang telah dikumpulkan dan dianalisis, siswa didorong untuk mencoba mengembangkan beberapa kesimpulan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berbagai kesimpulan yang telah dibuat, siswa diajar bagaimana memilih pemecahan masalah yang paling tepat.³¹

Menurut Gulo dalam buku Trianto Ibnu Badar al-Tabany, langkah-langkah model pembelajaran inkuiri sosial terbagi atas:

1) Mengajukan pertanyaan atau permasalahan

Kegiatan model pembelajaran inkuiri sosial dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan bahwa pertanyaan atau permasalahan sudah jelas, pertanyaan itu dituliskan di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis.

2) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. Untuk memudahkan proses ini, guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari semua gagasan yang ada, dipilih salah satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.

3) Mengumpulkan data

Hipotesis digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang diberikan berupa tabel, matriks, atau grafik.

³¹Made Wena, *Ibid*, hlm. 82-83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Analisis data

Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis yaitu pemikiran benar atau salah.

5) Membuat kesimpulan

Langkah penutup dari model pembelajaran inkuiri sosial yaitu membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa.³²

Menurut Rosalina Maryen, pada tahap aktifitas guru menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial dimana :

- 1) Guru memberi arah kepada siswa untuk tugasnya mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru membimbing siswa menyusun hipotesis untuk menjadi jawaban sementara.
- 3) Guru membimbing siswa untuk membatasi permasalahan tersebut sesuai dengan permasalahan data yang ada.
- 4) Guru memberi arahan kepada siswa untuk mengeksplorasi untuk membuktikan hipotesis dari jawaban siswa.
- 5) Guru membimbing siswa untuk membuat suatu kesimpulan.³³

³² Trianto IbnuBadar a l-Tabany, *Op Cit*, hlm. 84

³³ Rosalina Maryen, *Ibid*, hlm.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Prinsip Model Pembelajaran Inkuiri Sosial

Model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model yang menekankan kepada pengembangan intelektual anak. Perkembangan mental (intelektual) itu menurut Piaget dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu:

1) *Matturation*

Matturation atau kematangan adalah proses perubahan fisiologis dan anatomis, yaitu proses pertumbuhan fisik, yang meliputi pertumbuhan tubuh, pertumbuhan otak, dan pertumbuhan saraf. Pertumbuhan otak merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir (intelektual) anak, otak bisa dikatakan sebagai pusat atau sentral pengembangan dan fungsi kemanusiaan.

2) *Physical experience*

Physical experience adalah tindakan-tindakan fisik yang dilakukan individu terhadap benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Aksi atau tindakan fisik yang dilakukan individu memungkinkan dapat mengembangkan aktivitas/daya pikir. Gerakan-gerakan fisik yang dilakukan pada akhirnya akan bias ditransfer menjadi gagasan-gagasan atau ide-ide. Oleh karena itu, proses belajar yang murni tak akan terjadi tanpa adanya pengalaman-pengalaman. Bagi Piaget, Aksi atau tindakan adalah komponen dasar pengalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Social Experience*

Social Experience adalah aktivitas dalam berhubungan dengan orang lain. Melalui pengalaman sosial, anak bukan hanya dituntut untuk mempertimbangkan atau mendengarkan pandangan orang lain, tetapi juga akan menumbuhkan kesadaran bahwa ada aturan lain disamping aturannya sendiri.

4) *Equilibration*

Equilibration adalah proses penyesuaian antara pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru yang ditemukannya. Adakalanya anak dituntut untuk memperbarui pengetahuan yang sudah berbentuk setelah ia menemukan informasi baru yang tidak sesuai.³⁴

Model pembelajaran inkuiri sosial mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari pengembangan model pembelajaran inkuiri sosial yaitu pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, pembelajaran ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

2) Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya ialah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru,

³⁴Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm. 198-199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan interaksi antara siswa dan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, melainkan sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

3) Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan pembelajaran ini adalah guru sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian proses berpikir. Dalam hal ini, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan. Di samping itu, pada pembelajaran ini juga perlu dikembangkan sikap kritis siswa dengan selalu bertanya dan mempertanyakan sebagai berbagai fenomena yang sedang dipelajarinya.

4) Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, melainkan belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni “proses mengembangkan potensi seluruh otak” pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

5) Prinsip keterbukaan

Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuktikan kebenarannya. Tuga gurus ialah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesisi dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penggunaan model pembelajaran inkuiri sosial terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan:

- 1) Berorientasi pada pengembangan intelektual
- 2) Prinsip interaksi
- 3) Prinsip bertanya
- 4) Prinsip belajar untuk berfikir
- 5) Prinsip keterbukaan

e. Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial

Menurut Khoirul Anam model pembelajaran inkuiri sosial bertujuan untuk mendorong siswa semakin berani dan kreatif dalam berimajinasi. Menekakan dalam proses model pembelajaran inkuiri sosial terletak pada kemampuan siswa untuk memahami kemudian mengidentifikasi dan teliti dengan memberikan jawaban atau solusi dalam permasalahan yang di bahas. Oleh sebab itu siswa didorong bukan saja untuk mengerti pelajaran, namun mampu menciptakan menemukan sendiri.³⁶

³⁵Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Ibid*, hlm. 80

³⁶Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Istaka Belajar, 2015), hlm.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran inkuiri sosial dirancang untuk mengajak siswa secara langsung dalam proses ilmiah ke dalam waktu yang relative singkat. Hasil penelitian Schlenker, dalam Joyce dan Weil (Wina Sanjaya) menunjukkan bahwa latihan model pembelajaran inkuiri sosial dapat meningkatkan pemahaman sosial, produktif dalam berpikir kreatif, dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi.³⁷

Model pembelajaran inkuiri sosial diancang untuk mendorong siswa agar lebih berpikir kritis, mampu memecahkan masalah sosila dan menghubungkan dengan fakta yang ada, selain itu model pembelajaran inkuiri sosial juga menjadikan peserta didik lebih aktif di dalam kelas.

f. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial.

1) Keunggulan model pembelajaran inkuiri sosial

Model pembelajaran inkuri sosial merupakan model pembelajaran yang banyak dianjurkan oleh karena model ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a) Model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui model ini dianggap lebih bermakna.
- b) Model pembelajaran inkuiri sosial dapat memberi ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

³⁷Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d) Keuntungan lain adalah model pembelajaran inkuiri sosial ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.³⁸

Menurut Roestiyah, model pembelajaran inkuiri sosial memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a) Dapat membentuk dan mengembangkan “*self-concept*” pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dan dasar ide yang lebih baik.
- b) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- c) Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur dan terbuka.
- d) Situasi proses belajar mengajar menjadi lebih terangsang.
- e) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- f) Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.

³⁸Wina Sanjaya, *ibid*, hlm. 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Dapat memberi waktu kepada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.³⁹

Menurut Sahrul, keunggulan model pembelajaran inkuiri sosial terbagi atas :

- a) Membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif.
 - b) Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya.
 - c) Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.
 - d) Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.
 - e) Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.⁴⁰
- 2) Kelemahan model pembelajaran inkuiri sosial.

Model pembelajaran inkuiri sosial mempunyai kelemahan, di antaranya:

- a) Jika model pembelajaran inkuiri sosial digunakan sebagai model pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.

³⁹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 68

⁴⁰ Sahrul, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Model pembelajaran inkuiri sosial ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran inkuiri sosial akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.⁴¹

Menurut Hamruni, ada kesulitan untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri sosial :

- a) Model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada proses berpikir yang berdasarkan dua sayap yang sama penting yaitu proses belajar dan hasil belajar. Selama ini guru yang sudah terbiasa dengan pola pembelajaran sebagai proses menyampaikan informasi yang lebih menekankan kepada hasil belajar, bahkan banyak yang merasa keberatan untuk mengubah pola pengajarnya.
- b) Sejak lama tertanam dalam budaya belajar siswa bahwa belajar pada dasarnya adalah menerima materi dari guru, bagi mereka guru adalah sumber belajar yang utama.

⁴¹Wina Sanjaya, *ibid*, hlm. 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Berhubungan dengan sistem pendidikan Indonesia yang dianggap tidak konsisten.⁴²

Menurut Prambudi model pembelajaran inkuiri sosial memiliki kelemahan-kelemahan, yaitu :

- a) Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karean terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- b) Kadang-kadang dalam mengimplentasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- c) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran ini aka sulit di implementasikan oleh setiap guru.⁴³

Model pembelajaran inkuiri sosial merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap baru khususnya di Indonesia. Sebagai suatu model baru dalam penerapannya terdapat beberapa kesulitan:

- a) Model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada proses berpikir yang bersandarkan kepada dua sayap yang sama pentingnya, yaitu proses belajar dan hasil belajar. Selama ini guru yang

⁴² Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Budi utama, 2009), hlm 142

⁴³ Kuswandi Prambudi, *Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing*, (Jakarta: Kencana Indonesia Media Group, 2010), hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial sebagai proses penyampaian informasi lebih menekankan pada hasil belajar, dan sulit untuk merubah pola pengajaran seperti ini.

- b) Tertanamnya budaya belajar siswa bahwa belajar pada dasarnya adalah menerima materi pelajaran dari guru dan menganggap guru adalah sumber belajar mereka, menjadikan siswa pasif dan sulit mengubah pola belajar mereka dengan dengan menjadikan belajar sebagai proses berfikir.
- c) Sistem pendidikan yang tidak konsisten. Misalnya, sistem pendidikan menganjurkan bahwa proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir melalui pendekatan CBSA, atau KBK. Namun di pihak lain system ujian akhir nasional (UAN) berorientasi pada pengembangan aspek kognitif. Tentu saja hal ini menambah kebingungan guru sebagai pelaksana di lapangan.⁴⁴

2. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif.⁴⁵ Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar.

Menurut Dasim Budimanyah, keaktifan belajar adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa

⁴⁴Wina Sanjaya, *Ibid*, hlm. 2017

⁴⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga peserta didik mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.⁴⁶

Keaktifan belajar siswa adalah beraneka bentuk kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dari keadaan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang mudah diamati seperti kegiatan membaca, mendengarkan, menulis dan berlatih keterampilan-keterampilan. Sedangkan kegiatan psikis misalnya mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dan memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan⁴⁷

Menurut Abudin Nata keaktifan belajar siswa pada intinya adalah siswa tidak hanya mengetahui, memahami, menghayati dan mengamalkan tentang sesuatu, melainkan siswa dapat aktif dalam melakukan cara-cara untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan siswa yang mampu terlibat melakukan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor dengan tingkat konsentrasi yang tinggi dan mampu menyelesaikan evaluasi belajar di akhir pembelajaran dengan nilai yang memuaskan.

⁴⁶Dasim Budimansyah, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Gresindo, 2009), hlm. 7

⁴⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Nana Sudjana keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas dan belajarnya.
- 2) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Siswa bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Siswa aktif mencari informasi yang berhubungan dengan pemecahan masalah.
- 5) Siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan petunjuk guru.
- 6) Siswa dapat menilai kemampuan dirinya dengan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Siswa melatih diri dalam mengerjakan soal.
- 8) Siswa mengerjakan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.⁴⁸

Menurut John Holt (Melvin L. Silberman), proses belajar akan meningkat jika siswa diminta untuk melakukan hal-hal berikut:⁴⁹

- 1) Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri.
- 2) Memberikan contohnya.
- 3) Mengenalinya dalam bermacam bentuk dan situasi.
- 4) Melihat kaitan antara informasi itu dengan fakta dan gagasan lain.

⁴⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), hlm. 61

⁴⁹ Melvin. L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Pustaka Cendekia, 2013), hlm 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menggunakannya dengan beragam cara.
- 6) Memprediksikan sejumlah konsekuensinya.
- 7) Menyebutkan lawan atau kebalikannya.

Darwan Syah menjelaskan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran ditandai dengan:⁵⁰

- 1) Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok.
- 2) Siswa aktif mengemukakan pendapat.
- 3) Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah.
- 4) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- 5) Secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Menurut Hamzah dan Nurdin indikator keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa aktif mencari atau memberikan informasi.
- 2) Adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa.
- 3) Adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri.
- 4) Adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal.⁵¹

c. Prinsip keaktifan belajar siswa

Kenyataan terjadi di lapangan keaktifan belajar siswa didukung oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal pada diri siswa sedangkan eksternal berasal dari luar diri siswa, salah satunya adalah

⁵⁰ Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), hlm.117-120

⁵¹ Hamzah dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru. Aunurrahman menjelaskan, implikasi prinsip keaktifan belajar atau aktivitas bagi guru dalam proses pembelajaran adalah :⁵²

- 1) Memberikan kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkreaitivitas dalam proses pembelajaran .
- 2) Memberi kesempatan melakukan pengamatan, penyelidikan atau inkuiri dan eksperimen.
- 3) Memberi tugas individual dan kelompok melalui kontrol guru.
- 4) Memberikan pujian verbal dan non-verbal terhadap siswa yang memberikan respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- 5) Menggunakan multi metode dan multi media di dalam pembelajaran.

Keaktifan belajar siswa pada dasarnya guru berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Ada beberapa hal yang menjadikan pembelajaran aktif tersebut berbeda dengan pembelajaran konvensional yaitu:⁵³

- 1) Berpusat pada siswa.
- 2) Penekanan pada menemukan.
- 3) Sangat menyenangkan.
- 4) Membeberdayakan semua indera dan potensi siswa.

⁵² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.90

⁵³ Hartono, dkk, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*.

(Jakarta: Zanafra, 2008), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menggunakan banyak metode.
- 6) Menggunakan banyak media.
- 7) Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.

Menurut Hartono, ada beberapa asumsi perlunya pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa:⁵⁴

- 1) Asumsi filosofis tentang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan manusia menuju kedewasaan moral. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, tetapi mencakup seluruh potensi yang dimiliki anak didik. Dengan demikian, hakikat pendidikan pada dasarnya adalah:
 - a) Interaksi manusia.
 - b) Pembinaan dan pengembangan potensi manusia.
 - c) Berlangsung sepanjang hayat.
 - d) Kesesuaian dengan kemampuan dan tingkat perkembangan siswa.
 - e) Keseimbangan antara kebebasan subjek didik dan kewajiban guru.
 - f) Peningkatan kualitas hidup.
- 2) Asumsi tentang siswa sebagai subjek penelitian. Yaitu:
 - a) Siswa bukanlah manusia ukuran mini, akan tetapi manusia yang sedang dalam tahap perkembangan.
 - b) Setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda.

⁵⁴Hartono dkk, *Op.Cit* hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Anak didik pada dasarnya adalah insan yang aktif, kreatif, dan dinamis dalam menghadapi lingkungannya.
 - d) Anak didik memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhannya.
- 3) Asumsi tentang guru adalah:
- a) Guru bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar peserta didik.
 - b) Guru memiliki kemampuan professional dalam mengajar.
 - c) Guru mempunyai kode etik keguruan.
 - d) Guru memiliki peran sebagai sumber belajar.
- 4) Asumsi yang berkaitan dengan proses pengajaran adalah:
- a) Bahwa proses pengajaran direncanakan dan dilaksanakan sebagai suatu system.
 - b) Peristiwa belajar akan terjadi manakala anak didik berinteraksi dengan lingkungan yang di atur oleh guru.
 - c) Proses pengajaran akan lebih aktif apabila menggunakan metodedan teknik yang tepat dan berdaya guna.
 - d) Pengajaran memberi tekanan kepada proses dan produksecara seimbang.
 - e) Inti proses pengajaran adalah adanya kegiatan belajar siswa secara optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bentuk Kegiatan Keaktifan Belajar Siswa

Klasifikasi tentang kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut:⁵⁵

1) Kegiatan penyelidikan.

Membaca, berwawancara, mendengarkan radio, menonton film, dan alat-alat AVA lainnya.

2) Kegiatan penyajian.

Laporan, panel *and* *rundtabel discussion*, mempertunjukkan *visual aid*, membuat grafik dan *chart*.

3) Kegiatan latihan mekanis.

Digunakan bila kelompok menemui kesulitan sehingga perlu diadakan ulangan-ulangan dan latihan-latihan.

4) Kegiatan apresiasi.

Mendengarkan music, membaca, menyaksikan gambar.

5) Kegiatan observasi dan mendengarkan.

Membentuk alat-alat dari murid sebagai alat bantu belajar

6) Kegiatan ekspresi kreatif.

Pekerjaan tangan, menggambar, menulis, bercerita, bermain, membuat sajak, bernyayi, dan bermain musik.

7) Belajar dalam kelompok.

Latihan dalam tata kerja demokratis, pembagaan kerja antara kelompok dalam melaksanakan rencana.

⁵⁵Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA Menuju Profesionalitas Guru dan Tenaga Pendidik*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 20-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Percobaan.

Belajar mencobakan cara-cara mengerjakan sesuatu, kerja laboratorium dengan menekankan perlengkapan-perengkapan yang dapat dibuat oleh murid di samping perlengkapan-perengkapan yang tersedia.

9) Kegiatan mengorganisasi dan menilai.

Diskriminasi, menyeleksi, mengatur, dan menilai pekerjaan yang dikerjakan oleh mereka sendiri.

Paul D. Diedrich membagi kegiatan belajar ke dalam delapan kelompok yaitu:⁵⁶

1) Kegiatan Visual

Membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, mengamati demonstrasi dan pameran, mengamati orang lain bekerja atau bermain

2) Kegiatan moral.

Mengemukakan suatu fakta, atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi dan interupsi.

3) Kegiatan mendengarkan.

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan permainan, mendengarkan radio.

⁵⁶Oemar Hamalik, *Ibid*, hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kegiatan menulis.

Menulis cerita, menulis laporan memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat *out-line* atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.

5) Kegiatan menggambar.

Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta, pola

6) Kegiatan motorik.

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, berkebun.

7) Kegiatan mental.

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan, membuat keputusan.

8) Kegiatan emosional.

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan nomor 8 terdapat dalam semua jenis kegiatan dan saling lingkup.

Menurut Agus N. Cahyo konsep belajar aktif berimplikasi pada kondisi proses belajar mengajar yang ditandai dengan :

1) Pengalaman

Melakukan pengamatan, melakukan percobaan, membaca melakukan wawancara, membuat sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Interaksi

Berdiskusi, mengajukan pertanyaan, meminta pendapat orang lain, memberi komentar, bekerja dalam kelompok

3) Komunikasi

Demonstrasi, berbicara, melaporkan, mengemukakan pendapat, memajang hasil karya

4) Refleksi

Memikirkan kembali hasil kerja⁵⁷

Menurut Syarifudin jenis-jenis keaktifan belajar siswa ditandai dengan:

1) Kegiatan-kegiatan visual

Membaca, mengamati eksperimen, dan mengamati orang lain kerja.

2) Kegiatan-kegiatan lisan

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi dan interupsi.

3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan radio.

⁵⁷ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 259-262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kegiatan-kegiatan menulis

Menulis makalah, menulis laporan, memeriksa makalah atau laporan, bahan pelajaran, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.

5) Kegiatan-kegiatan menggambar

Membuat bagan dan struktur organisasi, membuat diagram, peta dan pola.

6) Kegiatan-kegiatan metrik

Melakukan percobaan, membuat model, memilih alat-alat.

7) Kegiatan mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

8) Kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.⁵⁸

Karakteristik keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari :

- 1) Kegiatan penyelidikan.
- 2) Kegiatan penyajian.
- 3) Kegiatan latihan mekanis.
- 4) Kegiatan apresiasi.
- 5) Kegiatan observasi dan mendengarkan.
- 6) Kegiatan ekspresi kreatif.

⁵⁸ Syarifudin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), hlm. 103-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Belajar dalam kelompok.
- 8) Percobaan.
- 9) Kegiatan mengorganisasi dan menilai.

e. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Model berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan.⁵⁹ Sebagai salah satu komponen dalam pengajaran, model memiliki peran yang sangat penting dan patut dipertimbangkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Tanpa adanya model, kegiatan interaksi edukatif tidak akan berproses secara baik. Oleh karena itu, setiap guru hendaknya mempersiapkan model untuk mengajar sebelum guru melaksanakan pembelajaran.

Model yang digunakan guru dalam mengajar hampir tidak ada yang sia-sia, karena model tersebut dapat mendatangkan hasil baik dalam waktu yang singkat maupun dalam waktu yang relatif lama. Ada bermacam-macam cara yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa disekolah, salah satu model adalah model pembelajaran inkuiri sosial.

Rusman mengemukakan model pembelajaran inkuiri juga merupakan salah satu bagian dari tujuh komponen pembelajaran kontekstual. Pada proses pembelajaran, siswa perlu memperoleh

⁵⁹Ramayulis, *Op.Cit*, hlm. 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman langsung melalui kegiatan mencari menemukan, menyelidiki, dan penelitian.⁶⁰

Sanjaya menyatakan bahwa, dalam model pembelajaran inkuiri sosial pembelajaran menjadi lebih berpusat pada anak, proses belajar melalui model pembelajaran inkuiri sosial dapat membentuk dan mengembangkan konsep diri pada diri siswa, tingkat pengharapan bertambah, model pembelajaran inkuiri sosial dapat mengembangkan bakat. Model pembelajaran inkuiri sosial dapat menghindari siswa dari cara-cara belajar dengan menghafal, dan model pembelajaran inkuiri sosial memberikan waktu pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakodominasi informasi⁶¹

Menurut Banks dalam buku Trianto menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri sosial ini dapat dilakukan sejak siswa berada pada jenjang sekolah dasar, hanya penekannya tidak pada langkah-langkah model pembelajaran inkuiri sosial tetapi lebih kepada memperkenalkan fakta, konsep, dan generalisasi. Hal ini dikembangkan melalui bertanya, siswa dikondisikan untuk bertanya sehingga kemampuan berpikir kritis sudah mulai dikembangkan sejak pendidikan dasar. Dengan demikian, melalui model pembelajaran inkuiri sosial ini peserta didik sudah dilatih sejak dini untuk menjadi ilmuwan.⁶²

⁶⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.12

⁶¹ Wina Sanjaya, *Ibid*, .210

⁶² Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *ibid*, hlm. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran inkuiri sosial lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui suatu percobaan atau eksperimen.⁶³ Model pembelajaran inkuiri menjadikan siswa lebih aktif⁶⁴

Karakteristik model pembelajaran inkuiri sosial pada dasarnya tidak berbeda dengan inkuiri pada umumnya. Perbedaannya terletak pada masalah-masalah sosial atau masalah kehidupan masyarakat.⁶⁵

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model mengajar, istilah model pembelajaran inkuiri sosial didefinisikan sebagai satu model belajar mengajar, prosedur yang menemukan belajar secara individual manipulasi objek atau pengaturan atau pengkondisian suatu objek, dan eksperimentasi lain oleh siswa sebelum generalisasi atau penarikan kesimpulan dibuat.⁶⁶

Berdasarkan penelitian mengenai model inkuiri juga pernah dilakukan oleh “Widiantara, A. G, Lasmawan dan Wayan, Suarni Ni Ketut” Mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja dengan judul penelitiannya “Determinasi Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS”

⁶³ Widiantara, Determinasi Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja, *e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol.3 Thn. 2013)

⁶⁴ Rudi Hartono, *Ibid*, hlm. 90

⁶⁵ Wina sanjaya, *Ibid*, hlm, 206

⁶⁶ Dzkie Agung Prasetyo dan Dwi Widjanarko, *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetisi Memelihara Komponen Sistem Bahan Bakar Bensin* Vol. 15 No. 2 Desember 2015, Semarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitiannya, penerapan model inkuiri sosial dalam pembelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa mengikuti model pembelajaran inkuiri sosial lebih baik dari pada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa determinasi penerapan model pembelajaran inkuiri sosial membawa pengaruh dan dampak positif bagi kemajuan siswa. Pengajaran IPS yang bermaterikan masalah-masalah sosial memerlukan penerapan dan penggunaan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang memenuhi tuntutan tersebut adalah model pembelajaran yang memenuhi tuntutan tersebut adalah model pembelajaran inkuiri sosial, yaitu suatu model pembelajaran yang bersifat *student centered*. Berbeda halnya dengan model pembelajaran konvensional yang merupakan sebuah interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap siswa sehingga proses belajar lebih berpusat pada guru (*teacher centered*).

Penelitian di atas dapat dilihat dari persamaannya, peneliti sama-sama menggunakan model inkuiri sosial, akan tetapi secara khusus peneliti mengangkat judul pengaruh penerapan model pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap keaktifan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar. Atas dasar hal tersebut peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertarik untuk melakukan penelitian yang mana sesuai dengan konsentrasi Mata Pelajaran Ekonomi.

f. Materi Penelitian

Berdasarkan saran dari guru mata pelajaran Ekonomi maka peneliti mengambil materi pelajaran Pendapatan Nasional:

1) Pengertian Pendapatan Nasional.

Pendapatan nasional adalah hasil perekonomian suatu negara dapat dihitung dari segi produsen, pengeluaran dan pendapatan, jumlah pendapatan faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam satu tahun tertentu. Dalam lingkup yang lebih luas yaitu sebuah negara pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah seluruh pendapatan yang diterima masyarakat dalam suatu negara selama satu tahun. Pengertian pendapatan nasional dapat dilihat melalui tiga pendekatan yaitu :

- a) Pendekatan Produksi
- b) Pendekatan Pendapatan
- c) Pendekatan Pengeluaran

2) Manfaat Pendapatan Nasional.

- a) Menggambarkan perkembangan ekonomi di suatu negara tertentu
- b) Dapat digunakan sebagai pembanding perkembangan perekonomian antara negara satu dengan negara lain maupun antara daerah satu dengan daerah lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dapat digunakan sebagai pedoman untuk membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi
 - d) Dapat digunakan untuk membandingkan pendapatan suatu negara dari waktu ke waktu.
- 3) Komponen-komponen Pendapatan Nasional.
- a) Konsumsi Adalah pembelanjaan barang dan jasa yang dilakukan oleh rumah tangga konsumsi. Contoh pembelanjaan barang oleh RTK : makanan, pakaian, rumah, kendaraan. Contoh pembelanjaan jasa oleh RTK : pendidikan dan jasa dokter/guru
 - b) Investasi Adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk membeli barang-barang modal atau barang-barang yang akan menghasilkan barang/jasa lain yang lebih banyak jumlahnya. Contohnya pembelian tanah dan gedung yang akan digunakan untuk tempat berlangsungnya proses produksi dan pembelian mesin-mesin yang akan digunakan untuk proses produksi.
 - c) Belanja pemerintah, Adalah pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan pemerintah untuk membeli barang dan jasa. Pembelian jasa contohnya pembayaran gaji pegawai negeri. Pembayaran gaji pegawai negeri berbeda dengan pembayaran pensiun. Pembayaran pensiun tidak termasuk dalam belanja pemerintah, karena pemerintah tidak memperoleh balas jasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas apa yang dikeluarkannya. Pengeluaran pemerintah seperti itu disebut dengan transfer payment.

- d) Ekspor netto, Ekspor netto didapatkan dari nilai ekspor dikurangi dengan nilai impor. Ekspor merupakan pembelian barang dalam negeri yang dilakukan oleh warga asing, sedangkan impor adalah pembelian barang luar negeri yang dilakukan oleh penduduk dalam negeri
- 4) Konsep Pendapatan Nasional :
- a) GDP (Gross Domestic Product) Adalah jumlah seluruh produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat suatu negara. Konsep GDP menekankan penghasilan suatu negara dilihat dari sisi kewilayahan. Artinya di negara tersebut tidak hanya warga negaranya saja yang bekerja, tetapi juga terdapat warga negara asing yang ikut menghasilkan produk bagi negara tempat ia tinggal
 - b) GNP (Gross National Product) Adalah jumlah seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat suatu negara dalam waktu satu tahun. Berbeda dengan konsep GDP yang menekankan pada sisi kewilayahan, konsep GNP menekankan pada sisi kewarganegaraan. Artinya perhitungan GNP hanya melibatkan seluruh warga negaranya, baik yang tinggal didalam negeri maupun di luar negeri. Produk yang dihasilkan oleh warga asing yang tinggal di negara tersebut tidak dimasukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke dalam perhitungan. Besarnya GNP merupakan GDP yang telah ditambah dengan pendapatan WNI di luar negeri dan dikurangi dengan pendapatan WNA di dalam negeri. Perhitungan GNP dapat dituliskan secara matematika sebagai berikut : $GNP = GDP - \text{pendapatan faktor neto dari luar negeri}$

- c) NNI (Net National Income) Adalah NNP setelah dikurangi dengan pajak tidak langsung, $NNI = NNP - \text{Pajak tidak langsung}$
 - d) PI (Personal Income) Adalah pendapatan yang secara formal diterima oleh masyarakat. $PI = NNI - (\text{dana social} + \text{pajak perusahaan} + \text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi}) + \text{transfer payment}$
 - e) DI (Disposable Income) Adalah pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat dan siap untuk dibelanjakan dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi, $DI = PI - \text{pajak langsung}$.
- 5) Metode penghitungan Pendapatan Nasional
- a) Metode pendekatan produksi

Melalui pendekatan produksi, pendapatan nasional yang dihasilkan oleh suatu perekonomian adalah total output produksi. Cara menghitungnya adalah dengan membagi-bagi perekonomian menjadi beberapa sector produksi. Perhitungan dengan pendekatan produksi dapat dirumuskan secara matematis sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$GNP = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \dots + (P_n \times Q_n)$$

GNP = pendapatan nasional

P = harga

Q = kuantitas

Apabila kita menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, ada kemungkinan bahwa output yang dihasilkan suatu sector perekonomian berasal dari output sector lain atau bisa juga merupakan input bagi sector ekonomi yang lain. Dengan kata lain, jika tidak hati-hati akan terjadi perhitungan ganda, akibatnya angka pendapatan nasional bisa menggelembung dari angka yang sebenarnya. Untuk menghindari hal tersebut, maka untuk menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan produksi yang dijumlahkan adalah nilai tambah masing-masing sector.

b) Metode pendekatan pendapatan

Pendekatan pendapatan yaitu menghitung pendapatan nasional dengan cara menjumlahkan pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor produksi suatu masyarakat dalam satu tahun. Rumus matematis untuk menghitung pendapatan nasional berdasarkan pendekatan pendapatan adalah sebagai berikut :

$$GNP = R + W + I + P_f$$

GNP = pendapatan nasional

R = rent (sewa)

W = wage (upah/gaji)

I = interest (bunga modal)

P = profit (laba)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Metode Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan pengeluaran yaitu menghitung pendapatan nasional dengan cara menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh pelaku ekonomi. Kegiatan perekonomian yang dihitung pada pendekatan ini adalah kegiatan perekonomian terbuka artinya komponen yang dihitung pengeluarannya adalah semua komponen yang berkegiatan di dalam negara tersebut maupun diluar negeri. Perhitungan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat dituliskan secara matematis sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{GNP} &= C + I + G + (X - M) \\ \text{GNP} &= \text{pendapatan nasional} \\ C &= \text{konsumsi masyarakat} \\ I &= \text{investasi} \\ G &= \text{pengeluaran pemerintah} \\ X &= \text{ekspor} \\ M &= \text{impor} \end{aligned}$$

7) Pendapatan Perkapita

Adalah pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara pada satu periode tertentu. Perhitungan pendapatan per kapita adalah

sebagai berikut : Pendapatan per kapita = $\frac{\text{GNP}}{\text{PDB}} \div \text{Jumlah Penduduk}$

Pendapatan per kapita merupakan bentuk nilai rata-rata yang diperoleh dari pembagian jumlah nasional pendapatan bruto dengan jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Manfaat dari perhitungan pendapatan perkapita :

- a) Pendapatan perkapita dapat digunakan untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan penduduk negara dari tahun ke tahun
- b) Pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai data perbandingan kesejahteraan penduduk negara satu dengan negara lainnya
- c) Pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai data untuk mengambil suatu kebijakan dalam bidang ekonomi

Berdasarkan pendapatan perkapita yang didatarkannya, negara-negara di dunia diklasifikasikan menjadi tiga yaitu negara berpendapatan rendah, negara berpendapatan sedang dan negara berpendapatan tinggi.

- a) Negara Berpendapatan Rendah : pendapatan perkapitanya $< \$ 905$
- b) Negara Berpendapatan Menengah : pendapatan perkapitanya $\$ 906$ sampai $\$ 11.115$
- c) Negara Berpendapatan Tinggi : pendapatan perkapitanya $\$ 11.116$ ke atas

9) Distribusi Pendapatan

Pendapatan nasional yang tinggi tidak dapat menjamin kemakmuran masyarakat suatu negara. Hal ini terjadi karena pendapatan nasional tersebut seringkali tidak dinikmati oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh masyarakatnya. Dengan kata lain, terjadinya distribusi pendapatan yang tidak merata. Dengan mengetahui tingkat distribusi pendapatan, maka akan diketahui seberapa besar kesenjangan atau ketimpangan pendapatan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin dalam suatu negara. Jadi distribusi pendapatan menunjukkan pemerataan pendapatan suatu negara. Ada dua tolak ukur untuk mengetahui pemerataan pendapatan, yaitu rasio indeks gini dan kriteria bank dunia

a) Rasio Indeks Gini

Rasio Indeks Gini biasa disebut Koefisien Gini. Koefisien Gini adalah ukuran ketimpangan atau ketidakmerataan pendapatan suatu negara. Angka koefisien gini berkisar antara 0 – 1. Semakin kecil koefisien gini, semakin merata distribusi pendapatannya, semakin besar koefisien gini (mendekati satu), semakin tidak merata pendapatannya. Kriteria ketimpangan pendapatan berdasarkan besarnya koefisien gini yaitu :

- (1) 0,71 – 1,00 menunjukkan ketimpangan sangat tinggi
- (2) 0,50 – 0,70 menunjukkan ketimpangan tinggi
- (3) 0,36 – 0,49 menunjukkan ketimpangan sedang
- (4) 0,20 – 0,35 menunjukkan ketimpangan rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kriteria Bank Dunia

Menurut Bank Dunia kriteria ketidakmerataan didasarkan pada bagian/persentase pendapatan nasional yang dinikmati oleh tiga lapisan penduduk :

- (1) 40% penduduk berpendapatan terendah (penduduk termiskin)
- (2) 40% penduduk berpendapatan menengah
- (3) 20% penduduk berpendapatan tinggi (penduduk terkaya)

Dalam menghitung persentase distribusi pendapatan menurut bank dunia yang menjadi patokan adalah 40% penduduk termiskin , kriterianya sebagai berikut :

- (1) Jika 40% penduduk termiskin menikmati $< 12\%$ pendapatan nasional, maka ketimpangan tinggi
- (2) Jika 40% penduduk termiskin menikmati $12\%-17\%$ pendapatan nasional, maka ketimpangan sedang
- (3) Jika 40% penduduk termiskin menikmati $>17\%$ pendapatan nasional, maka ketimpangan rendah.

10) Manfaat perhitungan pendapatan nasional

- a) Mengetahui struktur perekonomian suatu negara
- b) Mengetahui perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun
- c) Membandingkan perekonomian antarnegara
- d) Pedoman bagi pemerintah untuk mengambil kebijaksanaan yang berkaitan dengan pembangunan nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional

- a) Kualitas sumber daya manusia
- b) Keadaan sumber daya alam
- c) Ketersediaan modal
- d) Stabilisasi dan kebijakan yang mantap
- e) Kesejahteraan masyarakat⁶⁷

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Wilda Maldo dengan judul skripsi Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMA Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2016/2017. Program studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, keaktifan belajar, dan hasil belajar siswa melalui strategi inkuiri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan subjek nya siswa kelas XI SMA Santo Aloysius Turi sebanyak 23 siswa. Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data keterlaksanaan pembelajaran. Keaktifan yang dikumpulkan menggunakan lembar observasi kemudian dianalisis secara kuantitatif, dan data hasil belajar yang dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar yang dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan penelitian di atas adapun kesamaan-kesamaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti

⁶⁷Elfi Nuaraini dan Dwina Merdekawati, *Ekonomi untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas XI*, (Siduarjo: Masmedia, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sama sama menerapkan metode inkuiri namun, peneliti menggunakan inkuiri sosial. Sama-sama melihat metode inkuiri terhadap keaktifan belajar siswa. Secara khusus pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar belum ada yang meneliti. Atas dasar hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama sesuai dengan konsentrasi Ekonomi.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Bunga Pertiwi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kampung Baru Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan inkuiri sosial terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampung Baru Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Metode penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kampung Baru yang berjumlah 84 siswa dan menjadi sampel penelitian adalah 20 siswa. Pada kelas eksperimen menggunakan model inkuiri sosial dengan langkah-langkah orientasi, rumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Penggunaan data menggunakan tes. Peneliti melihat pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap keaktifan sedangkan penelitian di atas melihat hasil belajar. Menurut penelitian di atas setelah menerapkan model inkuiri sosial hasil belajar siswa menjadi meningkat. Secara khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh model pembelajarn inkuiri sosial terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar belum ada yang meneliti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini sangat perlu agar tidak terjadi kesalahan pahaman pada penelitian ini, serta mudah diukur di lapangan.

Variabel yang akan dioperasionalkan adalah Model Pembelajaran Inkuiri Sosial (Variabel X) dan Keaktifan Belajar Siswa (Variabel Y).

1. Variabel X (Model Pembelajaran Inkuiri Sosial)

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial adalah sebagai berikut:

a. Orientasi

- 1) Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran.
- 2) Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas.
- 3) Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas.
- 4) Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru membimbing siswa untuk mengkaji hubungan antar data dan sjenisnya, yang terkait dengan kasus yang dibahas.
- b. Hipotesis
- 1) Guru membantu siswa meengembbangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.
 - 2) Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama.
 - 3) Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan.
 - 4) Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah.
 - 5) Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau bukti yang tidak mendukung.
- c. Definisi
- 1) Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan.
 - 2) Guru membimbing siswa mendefinisikan hipotesis yang diajukan.
 - 3) Guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dibahas.
- d. Eksplorasi
- 1) Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan.
 - 2) Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas.
- 4) Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus.
- 5) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun.
- e. Tahap pengumpulan bukti dan fakta.
 - 1) Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta, dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan.
 - 2) Guru membimbing siswa untuk memverifikasi, mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan mereduksi data-data yang ditemukan.
- f. Generalisasi
 - 1) Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas.
 - 2) Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.
 - 3) Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat.
 - 4) Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa)

Indikator dari keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri sosial pada pelajaran Ekonomi di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, adalah sebagai berikut:

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru dan teman kelompok.
 - 1) Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya dari materi yang dijelaskan oleh guru.
 - 2) Siswa bertanya kepada guru mengenai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam materi pembelajaran yang dibahas.
 - 3) Siswa bertanya kepada teman kelompok mengenai hipotesis yang belum dipahaminya dari materi yang dibahas.
- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat.
 - 1) Siswa mengemukakan pendapat tentang materi yang dibahas.
 - 2) Siswa mengajukan hipotesisnya mengenai permasalahan yang sedang dibahas.
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
 - 1) Siswa menyempurnakan hipotesis yang disampaikan temannya yang kurang tepat.
 - 2) Siswa menyanggah atas pendapat temannya terkait penyelesaian permasalahan.
- d. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
 - 1) Siswa ikut serta memecahkan masalah yang ditemukan ketika membahas materi di kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa memecahkan masalah dengan menghubungkan dengan fakta-fakta yang ada.
- e. Secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - 1) Siswa membuat kesimpulan masing-masing dari permasalahan yang dibahas.
 - 2) Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan menghubungkan dengan fakta yang ada

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan secara teoritis dan masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta.⁶⁸ Bila $t_o \geq t_t$ maka hipotesis nol (H_o) ditolak, dan bila $t_o < t_t$ maka hipotesis (H_o) diterima.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

(H_a) = Terdapat perbedaan yang signifikan pada keaktifan belajar ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial (*Inquiry Social*) dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

(H_o) = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keaktifan belajar ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial (*Inquiry Social*) dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

⁶⁸Agung Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis dan Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan *Quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini sama dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok control) diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Tetapi pada desain ini kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random.⁶⁹

Tabel III.1
Rancangan Penelitian

Kelas	Sebelum	Perlakuan	Sesudah
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D*⁷⁰

Keterangan :

- X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran *Inkuiri Sosial*
 O₁ : Pretest kelas eksperimen setelah perlakuan
 O₂ : Pretest kelas kontrol setelah perlakuan
 O₃ : Posstest kelas eksperimen setelah perlakuan.
 O₄ : Postest kelas kontrol setelah perlakuan.⁷¹

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta , 2012), hlm.TT

⁷⁰ Sugiyono, *Ibid*, hlm.159

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yaitu mulai pada bulan Maret 2019. Tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar pada siswa kelas XI IPS. Penelitian ini menyesuaikan jadwal pelajaran semester ganjil yang ada di sekolah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS dan guru Ekonomi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, sedangkan objek penelitian adalah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/ subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷² Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar yang berjumlah 43 orang yang terbagi dalam 2 kelas.

Tabel III.2
Populasi

No	KELAS	JUMLAH
1	XI IPS 1	21
2	XI IPS 2	22
	JUMLAH	43

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁷³ Kelas sampel yang peneliti ambil atas teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah dengan mengikuti rekomendasi guru. Guru mata pelajaran Ekonomi merekomendasikan kelas XI.IPS.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI.IPS. 2 sebagai kelas kontrol sebagai sampel karena kedua kelas tersebut dianggap homogen dalam bentuk keaktifan belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, maupun benda mati. Observasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan Observasi yang dilakukan setiap kali tatap muka, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar ketika guru menggunakan strategi pembelajaran *Inquiry Sosial*. Melalui teknik ini peneliti

⁷³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerjasama dengan guru, dimana peneliti menjadi observer yang bertugas mengambil data aktivitas guru.

- a. Peneliti melakukan observasi dengan cara melihat aktivitas guru terhadap penerapan variabel X.
- b. Peneliti melakukan observasi dengan cara melihat aktivitas siswa terhadap variabel Y.

2. Wawancara

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara struktur untuk memperoleh data yang terkait dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, guna memperoleh jawaban dari pertanyaan yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti peroleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar serta data hasil belajar siswa yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran ekonomi.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang pertama yaitu, analisis data deskriptif dengan memberikan gambaran tentang data yang telah diperoleh terlebih dahulu dicari persentase jawaban pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel⁷⁴

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkaitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik.
- b. 61% - 80 % dikategorikan baik.
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik.
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik.
- e. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik.⁷⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Srtatistika yang digunakan dalam uji ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

χ^2 : nilai normalitas hitung.

f_o : frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

f_h : frekuensi yang diharapkan

⁷⁴ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung, 2010), hlm. 81

⁷⁵ Ridwan, *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, Bandung : Alfabeta 2011),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menentukan χ^2_{tabel} dengan $dk = k - 1$ dan taraf signifikan 5% kaidah

keputusan :

Bila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, distribusi data tidak normal.

Bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, distribusi data normal.⁷⁶

Penelitian ini menghitung normalitas peneliti dibantu oleh aplikasi data hasil observasi 2019 *SPSS V25.0*

3. Uji Homogenitas

Uji Variansi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua data homogeny atau tidak. Uji homogen akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Menentukan F_{tabel} dengan dk pambilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$

dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan :

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.⁷⁷

Penelitian ini menghitung homogenitas peneliti dibantu oleh aplikasi data hasil observasi 2019 *SPSS V25.0*

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t.

a. Uji T

Bentuk data dalam penelitian ini adalah data interval, dan bentuk hipotesisnya komparatif. Maka teknik analisa data yang

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 107

⁷⁷ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan ujian T yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen yaitu *separated varians* dan *polled varians*.⁷⁸

Beberapa pertimbangan dalam penelitian rumus uji T yaitu:

- 1) Bila $n_1 = n_2$ dan varian homogeny maka dapat digunakan rumus uji T *separated varians* dan *polled varians*. Untuk t_{tabel} digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 2) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian homogeny dapat digunakan rumus uji T *polled varians*. Untuk mengetahui t_{tabel} digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 3) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian tidak homogeny dapat digunakan rumus uji T *separated varians*. Untuk t_{tabel} digunakan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$.⁷⁹

Analisis data akan dilakukan dalam penelitian ini menghitung uji T peneliti dibantu oleh aplikasi data hasil observasi 2019 SPSS V25.0

5. Uji Pengaruh

Uji pengaruh (*effect size*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *inquiry social* terhadap keaktifan belajar belajar siswa, dilakukan dengan menggunakan *effect size* dari Cohen yang diadopsi Glass yaitu sebagai berikut :

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c}$$

⁷⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 138

⁷⁹ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

ES : Nilai effect size

\bar{Y}_e : nilai rata-rata kelompok percobaan

\bar{Y}_c : nilai rata-rata nilai kelompok pembandingan

S_c : simpangan baku kelompok pembandingan

Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut :

$ES < 0,2$ = Tergolong kecil

$0,2 < ES < 0,8$ = Tergolong sedang

$ES > 0,8$ = Tergolong besar⁸⁰

Data memudahkan mencari koefisien pengaruh maka peneliti menggunakan bantuan data hasil observasi 2019 *SPSS V25.0*

⁸⁰ Lee. A. Becker, Jurnal Internasional Effect Size, 2000, Hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan keaktifan belajar siswa kelas pada eksperimen yang menggunakan Model pembelajaran inkuiri sosial memperoleh kategori besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata persentase pencapaian keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 90%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 68%. Berdasarkan analisis uji-t dari nilai keaktifan belajar pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5% (2,000) dan 1% (2,660) atau $2,000 < 20,852 > 2,660$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran inkuiri sosial dan model pembelajaran konvensional terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan pendapatan nasional di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

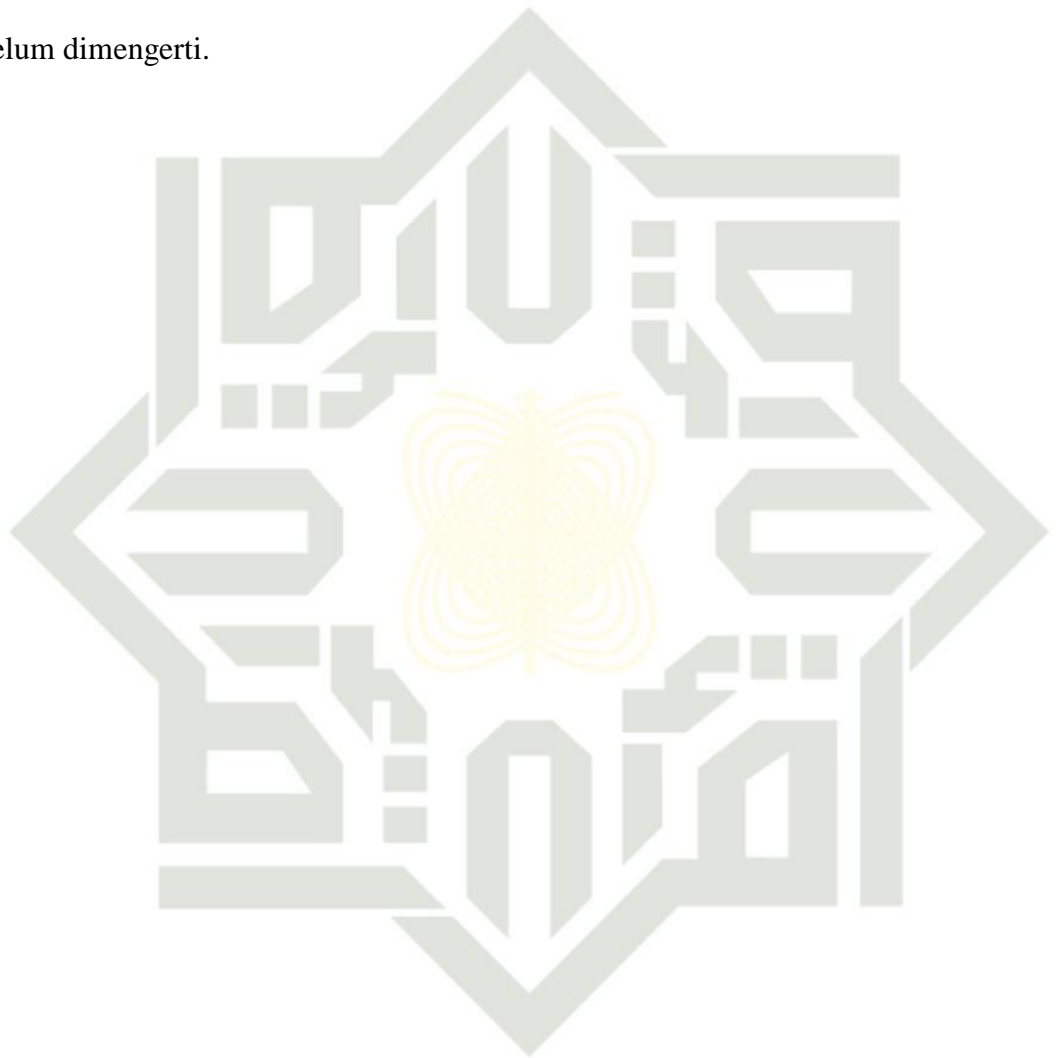
A Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri sosial dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diharapkan kepada siswa agar terus meningkatkan keaktifan belajarnya dengan cara mengikuti permainan yang diberikan guru agar dapat membuat keaktifan belajar lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada siswa agar terus bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Semarang: PT. Toha Putra
- At-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstektual*. Jakarta: Kencana.
- Aham, Khoirul. (2015). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Angung Prasetyo, Dzikie dan Dwi Widjanarko, (2015) *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetisi Memelihara Komponen Sistem Bahan Bakar Bensin* Vol. 15 No. 2 Desember. Semarang
- Budimansyah, Dasim. (2009). *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Gresindo.
- Bunga Pertiwi. (2017), Skripsi. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampung Baru Kota Bandar Lampung*, Bandar Lampung : Tidak Diterbitkan.
- Cahyo, N. Agus (2013), *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. (Jogjakarta: Diva Press)
- Colburn, Alan. (2000) . *An Inquiry Primer, Jurnal Internasional*, Vol. 20 No.6
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009) *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fauziah dkk (2016) "Pembelajaran IPS Dengan Model Inkuiri Sosial untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Berpikiri Kritis" jurnal economy.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA Menuju Profesionalitas Guru dan Tenaga Pendidik*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2001) "Proses Belajar Mengajar" Bandung: Bumi Aksara
- Hamruni, (2009). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Budi Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamzah dan Nurdin Mohammad. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, dkk. (2008). *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa.
- Hartono, Rudi. (2014) *Ragam Model Belajar yang Mudah diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Idah, Ato. Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Hadist. *Jurnal Tarbawi vol.1 No.2*, Bandung. 2012
- Pianto, Agung. (2009). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Iskandar. (2010). *Metode Penelitian dan Sosial : Kualitatif dan Kuantitatif* . Jakarta: Gaung, Persada Press.
- Kadir. (2015), *Statistika Terapan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lee. A. Becker, *Jurnal Internasional Effect Size*, 2000.
- Lestari , Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2017), *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Maria Wilda Maldo. (2017). Skripsi. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMA Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2016/2017*, Bandar Lampung: Tidak diterbitkan
- Maryen, Rosalina (2017) *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 8 Tahun ke-6* , Jakarta
- Nuaraini, Elina (2016) dan Dwina Merdekawati, *Ekonomi untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas XI*. Siduarjo: Masmedia
- Nurasmawi dan Akmal. (2015). *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- _____, dkk. (2016) *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru:Yayasan Pustaka Riau.
- Pambudi, Kuswandi. (2010). *Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prasetyo, Dzikie Agung dan Dwi Widjanarko. (2015). *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetisi Memelihara Komponen Sistem Bahan Bakar Bensin* Vol. 15 No. 2. Semarang

O.S An-Nahl : 125.

Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

_____. (2016). *Profesi dan Etika Keguruan*,. Jakarta: Kalam Mulia.

Riduwan. (2010), *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2010), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

_____. (2012), *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Roestiyah. (2012), *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sahrul. (2009). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Salam, Rudi. *Model Pembelajaran Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran IPS* *Jurnal Harmony* vol. 2 No. 1, Jakarta. 2014.

Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.

_____. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Prenada Media Group.

Silberman, Melvin. L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

_____. (2009). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.

Suprijono, Agus (2013) *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pusaka Belajar.

Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar* , Bandung: Sinar Baru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- _____. (2009). *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Darwan. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Syarifudin, dkk. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media
- Trianto. (2008). *Mendesain Pembelajaran Kontestual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher
- Wahab, AA. (2007). *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, Made. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Nugroho. (2016) *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1, No. 2.
- _____. (2013). *Determinasi Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja.e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol.3 Singaraja*. 2013

SILABUS

: MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KAMPAR

: Ekonomi

: XI (Sebelas)

Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis konsep dan metode	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian pendapatan nasional Memahami manfaat pendapatan nasional Menganalisis komponen-komponen/konsep 	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> pendapatan nasional Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional Menjelaskan konsep pendapatan per kapita Memahami konsep distribusi pendapatan Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> Manfaat pendapatan nasional Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional Metode penghitungan pendapatan nasional Pendapatan per kapita Distribusi pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan 		
3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi Memahami teori pertumbuhan ekonomi Memahami pengertian pembangunan ekonomi Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi Memahami perencanaan pembangunan ekonomi Menyebutkan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi 	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pertumbuhan ekonomi Cara mengukur pertumbuhan ekonomi Teori pertumbuhan ekonomi <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pembangunan ekonomi Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi Perencanaan pembangunan ekonomi Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi Masalah pembangunan ekonomi di negara 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	dan pembangunan ekonomi	berkembang	
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja Menjelaskan sistem upah dan pengangguran Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja Jenis-jenis tenaga kerja Masalah ketenagakerjaan Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja Sistem upah Pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan 		
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian indeks harga Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga Menjelaskan macam-macam indeks harga Menjelaskan metode penghitungan indeks 	Indeks Harga <ul style="list-style-type: none"> Pengertian indeks harga Tujuan penghitungan indeks harga Macam-macam indeks harga 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>harga</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi Menjelaskan jenis-jenis inflasi Menjelaskan cara menghitung inflasi Menjelaskan dampak inflasi Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar) Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi 	<ul style="list-style-type: none"> Metode penghitungan indeks harga <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian inflasi Penyebab inflasi Jenis-jenis inflasi Menghitung inflasi Dampak inflasi Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori permintaan dan penawaran uang Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan 		
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kebijakan moneter Menjelaskan tujuan kebijakan moneter Menjelaskan instrumen kebijakan moneter Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian kebijakan moneter Tujuan kebijakan moneter Instrumen kebijakan moneter <p>Kebijakan kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> Tujuan kebijakan fiskal Instrumen kebijakan fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan 		
3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian APBN Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN Menjelaskan sumber-sumber penerimaan 	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian APBN Fungsi dan tujuan APBN 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
pembangunan ekonomi.	<p>negara</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis-jenis belanja negara Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian Menjelaskan pengertian APBD Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah Menjelaskan jenis-jenis belanja daerah Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber-sumber penerimaan negara Jenis-jenis belanja negara Mekanisme penyusunan APBN Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian APBD Fungsi dan tujuan APBD Sumber-sumber penerimaan daerah Jenis-jenis belanja daerah Mekanisme penyusunan APBD Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan
4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan 		
3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian pajak Menjelaskan fungsi, manfaat, dan tarif pajak Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya Menjelaskan asas pemungutan pajak Menjelaskan jenis-jenis pajak Menjelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia Menjelaskan objek dan cara pengenaan pajak Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi 	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pajak Fungsi, manfaat, dan tarif pajak Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya Asas pemungutan pajak Jenis-jenis pajak Sistem pemungutan pajak di Indonesia Objek dan cara pengenaan pajak 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media lisan dan tulisan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media lisan dan tulisan 		
3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional 	Kerjasama Ekonomi Internasional <ul style="list-style-type: none"> Pengertian kerjasama ekonomi internasional Manfaat kerjasama ekonomi internasional Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan
4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan 		
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian perdagangan internasional Menjelaskan manfaat perdagangan internasional Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional Menjelaskan teori perdagangan internasional Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional Menjelaskan alat pembayaran internasional Menjelaskan neraca pembayaran internasional 	Perdagangan Internasional <ul style="list-style-type: none"> Pengertian perdagangan internasional Manfaat perdagangan internasional Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional Teori perdagangan internasional Kebijakan perdagangan internasional Tujuan kebijakan perdagangan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian devisa Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Alat pembayaran internasional Neraca pembayaran internasional Devisa 	
4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan 		

menyusun dan menyajikan sumber:
penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
dan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengetahui,
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar



Drs. APRIZAL, M.Pd
NIP. 19650417200003 1 002

Tanjung Rambutan, 25 Juli 2019
Guru Bidang Studi



Hasnawati, SE
NIP. 198108112007102007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MATA PELAJARAN	: Ekonomi
KELAS /SEMESTER	: XI /Ganjil
MATERI POKOK	: Pendapatan Nasional
PENYUSUN	: Anisa Nabilla

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sekolah : MAN 2 Kampar
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / Satu (Eksperimen)
Materi Pokok : Pendapatan Nasional
Alokasi Waktu : 18 JP x 45 menit (3 kali pertemuan)

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	Pertemuan 1
	3.1.1. Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional
	3.1.2. Mengidentifikasi manfaat pendapatan nasional
	3.1.3. Mengidentifikasi komponen pendapatan nasional
	3.1.4. Mendeskripsikan konsep pendapatan nasional
	3.1.5. Mendeskripsikan metode penghitungan pendapatan nasional
	Pertemuan 2
	3.1.6. Menghitung pendapatan nasional dengan beberapa pendekatan
	3.1.7. Menghitung pendapatan nasional dengan konsep penghitungan pendapatan nasional
	3.1.8. Menjelaskan manfaat penghitungan pendapatan nasional
	3.1.9. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional
	Pertemuan 3
	3.1.10. Mendeskripsikan pendapatan perkapita
	3.1.11. Menghitung pendapatan perkapita negara
	3.1.12. Menjelaskan manfaat penghitungan pendapatan perkapita
	3.1.13. Mendeskripsikan distribusi pendapatan

4.1. Menyajikan hasil

4.1.1. Menyajikan hasil penghitungan pendapatan

Kompetensi Dasar

Indikator

penghitungan pendapatan nasional

nasional melalui beberapa pendekatan
4.1.2. Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional melalui beberapa konsep pendapatan nasional

Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Sosial*, peserta didik dapat mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional dan menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional dengan mengembangkan sikap Religiositas (berorientasi pada kemaslahatan bersama), Kemandirian (**Kreatif**), Gotong Royong (**berorientasi pada kemaslahatan bersama**)

Materi Pembelajaran

Pendapatan Nasional

- 1) Pengertian Pendapatan Nasional
- 2) Manfaat Pendapatan Nasional
- 3) Komponen Pendapatan Nasional
- 4) Konsep Pendapatan Nasional
- 5) Metode Penghitungan Pendapatan Nasional
- 6) Pendapatan Perkapita
- 7) Distribusi Pendapatan
- 8) Manfaat penghitungan pendapatan nasional
- 9) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional

Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Inkuiri Sosial*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media Pembelajaran

Peta Konsep, Power point, Video, LCD, Laptop

Sumber Belajar.

- Alam S. 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Kinanti Geminastiti, Nella Nurlita, 2016. *Buku Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kurikulum 2013*. Bandung. Yrama Widya
- Suparmi, Sari Dwi Astuti, Hery Sawiji, 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA XI Peminatan Ilmu Ilmu Sosial Kurikulum 2013*. Surakarta. Mediatama
- Alam S. 2016. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Erlangga
- Internet

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Minggu I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar 2. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi pendapatan nasional dan mengajukan pertanyaan dengan stimulus keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya di kelas X 3. Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai 4. Guru menyampaikan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas 5. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan 	15 menit

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>peserta didik termasuk penilaian literasi dan penguatan pendidikan karakter</p> <p>Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas kelas sesuai dengan model pembelajaran Inkuiri Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran. b. Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas. c. Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas. d. Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas. e. Guru membimbing siswa untuk mengkaji hubungan antar data dan sjenisnya, yang terkait dengan kasus yang dibahas. 2. Hipotesis <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji. b. Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama. c. Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan. d. Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah. e. Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau yang tidak mendukung. 3. Definisi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan. b. Guru membimbing siswa ntuk mendefiniskan hipotesis yang diajukan. c. Guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dibahas. 4. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan. b. Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan. c. Guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas. d. Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus. 5. Tahap pengumpulan bukti dan fakta. <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun. b. Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta, dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan. c. Guru membimbing siswa untuk memverifikasi, mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan merediksi data-data yang ditemukan. 6. Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas. b. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas. c. Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat. 	<p>150 menit</p>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>d. Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran.</p> <p>1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pendapatan nasional yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran berupa penugasan untuk mencari informasi dari wawancara mendalam untuk beberapa usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan masyarakat sebagai wirausahawan di sekitar tempat tinggal peserta didik, karena hal ini merupakan investasi dari masyarakat untuk menambah pendapatan nasional (berbasis masyarakat)</p> <p>3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertembuan berikutnya</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	15 menit

Pertemuan Minggu II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<div> <div> Pendahuluan </div> <div> State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau </div> </div> <p>6. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar</p> <p>7. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi pendapatan nasional dan mengajukan pertanyaan dengan stimulus keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya di kelas X</p> <p>8. Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>9. Guru menyampaikan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas</p> <p>10. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan peserta didik termasuk penilaian literasi dan penguatan pendidikan karakter</p>	15 menit	
<div> <div> </div> <div> </div> </div> <p>Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas kelas sesuai dengan model pembelajaran Inkuiri Sosial</p> <p>7. Orientasi</p> <p>f. Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran.</p> <p>g. Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas.</p> <p>h. Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas.</p> <p>i. Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas.</p> <p>j. Guru membimbing siswa untuk mengkaji hubungan antar data dan sjenisnya, yang terkait dengan kasus yang dibahas.</p> <p>8. Hipotesis</p> <p>f. Guru membantu siswa meengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.</p> <p>g. Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama.</p> <p>h. Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan.</p> <p>i. Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah.</p> <p>j. Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian</p>	150 menit	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau yang tidak mendukung.</p> <p>9. Definisi</p> <p>d. Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan.</p> <p>e. Guru membimbing siswa untuk mendefinisikan hipotesis yang diajukan.</p> <p>f. Guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dibahas.</p> <p>10. Eksplorasi</p> <p>e. Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan.</p> <p>f. Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan.</p> <p>g. Guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas.</p> <p>h. Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus.</p> <p>11. Tahap pengumpulan bukti dan fakta.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun.</p> <p>e. Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta, dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan.</p> <p>f. Guru membimbing siswa untuk memverifikasi, mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan merediksi data-data yang ditemukan.</p> <p>12. Generalisasi</p> <p>a. Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas.</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat.</p> <p>d. Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran.</p>	
	<p>5. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pendapatan nasional yang telah dipelajari</p> <p>6. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran berupa penugasan untuk mencari informasi dari wawancara mendalam untuk beberapa usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan masyarakat sebagai wirausahawan di sekitar tempat tinggal peserta didik, karena hal ini merupakan investasi dari masyarakat untuk menambah pendapatan nasional (berbasis masyarakat)</p> <p>7. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>8. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	15 menit

3. Pertemuan Minggu III

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar</p> <p>2. Guru menyampaikan topik pembelajaran pendapatan nasional dan mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya (pengertian, manfaat,</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>komponen/konsep, metode penghitungan pendapatan nasional)</p> <p>3. Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>4. Guru menyampaikan skenario pembelajaran</p> <p>5. Guru menyampaikan teknik penilaian termasuk penilaian literasi dan penguatan pendidikan karakter</p>	
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas kelas sesuai dengan model pembelajaran Inkuiri Sosial</p> <p>1. Orientasi</p> <p>a. Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran.</p> <p>b. Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas.</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas.</p> <p>d. Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas.</p> <p>e. Guru membimbing siswa untuk mengkaji hubungan antar data dan sejenisnya, yang terkait dengan kasus yang dibahas.</p> <p>2. Hipotesis</p> <p>a. Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.</p> <p>b. Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama.</p> <p>c. Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan.</p> <p>d. Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah.</p> <p>e. Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau yang tidak mendukung.</p> <p>3. Definisi</p> <p>a. Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan.</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk mendefinisikan hipotesis yang diajukan.</p> <p>c. Guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dibahas.</p> <p>4. Eksplorasi</p> <p>a. Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan.</p> <p>b. Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan.</p> <p>c. Guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas.</p> <p>d. Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus.</p> <p>5. Tahap pengumpulan bukti dan fakta.</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun.</p> <p>b. Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta, dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan.</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk memverifikasi, mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan merediksi data-data yang ditemukan.</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>6. Generalisasi</p> <p>a. Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas.</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.</p> <p>c. Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat.</p> <p>d. Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran.</p>	
	<p>1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pendapatan nasional dan pendapatan perkapita yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran melalui blog dan peserta didik mengirim jawaban melalui email yang sudah dipersiapkan</p> <p>3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	15 menit

Penilaian

- Teknik Penilaian :
 - Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan penugasan
 - Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik, Produk, Proyek, Portofolio
- Bentuk Penilaian :
 - Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - Tes tertulis : Pilihan ganda
 - Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan diskusi
 - Produk : Pedoman penilaian
- Instrumen penilaian : terlampir
- Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Pekanbaru, Juli 2019

Mahasiswa Peneliti

Guru Mata Pelajaran
Ekonomi

Hasnawati, SE
NIP. 198108112007102007

Anisa Nabilla
NIM. 11516202273

Kepala Madrasah



Drs. APRIZAL, M.Pd

NIP. 19650417200003 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hak cipta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MATA PELAJARAN	: Ekonomi
KELAS /SEMESTER	: XI /Ganjil
MATERI POKOK	: Pendapatan Nasional
PENYUSUN	: Anisa Nabilla

Kompetensi Dasar

Indikator

penghitungan pendapatan nasional

nasional melalui beberapa pendekatan
4.1.2. Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional melalui beberapa konsep pendapatan nasional

Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Sosial*, peserta didik dapat mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional dan menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional dengan mengembangkan sikap Religiositas (berorientasi pada kemaslahatan bersama), Kemandirian (**Kreatif**), Gotong Royong (**berorientasi pada kemaslahatan bersama**)

Materi Pembelajaran

- Pendapatan Nasional
 -) Pengertian Pendapatan Nasional
 -) Manfaat Pendapatan Nasional
 -) Komponen Pendapatan Nasional
 -) Konsep Pendapatan Nasional
 -) Metode Penghitungan Pendapatan Nasional
 -) Pendapatan Perkapita
 -) Distribusi Pendapatan
 -) Manfaat penghitungan pendapatan nasional
 -) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional

Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery Learning with Mind Mapping*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media Pembelajaran

Peta Konsep, Power point, Video, LCD, Laptop

Sumber Belajar.

- Alam S. 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Kinanti Geminastiti, Nella Nurlita, 2016. *Buku Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kurikulum 2013*. Bandung. Yrama Widya
- Suparmin, Sari Dwi Astuti, Hery Sawiji, 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA XI Peminatan Ilmu Ilmu Sosial Kurikulum 2013*. Surakarta. Mediatama
- Alam S. 2016. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Erlangga
- Internet

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Minggu I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar 2. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi pendapatan nasional dan mengajukan pertanyaan dengan stimulus keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya di kelas X 3. Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai 4. Guru menyampaikan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas 5. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan 	15 menit

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	peserta didik termasuk penilaian literasi dan penguatan pendidikan karakter	
	<p>Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas kelas sesuai dengan model pembelajaran Discovery Learning (berbasis kelas)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang data yang berkaitan dengan materi pendapatan nasional yang ditayangkan oleh guru (<i>memberi stimulus</i>) 2. Peserta didik menanggapi video yang berkaitan dengan pendapatan nasional dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi. (<i>mengidentifikasi masalah</i>) 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pendapatan nasional dan menanggapi (<i>mengidentifikasi masalah</i>) 4. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok 5. Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet. (<i>mengumpulkan data</i>) 6. Peserta didik sesuai dengan kelompoknya masing-masing membuat <i>mind mapping</i> tentang pendapatan nasional (<i>mengolah data</i>) 7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi. (<i>memverifikasi dan menyimpulkan</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1 mempresentasikan <i>mind mapping</i> pengertian pendapatan nasional, manfaat dan konsep penghitungan pendapatan nasional dan membuat kesimpulan tentang konsep pendapatan nasional b. Kelompok 2 mempresentasikan <i>mind mapping</i> metode penghitungan pendapatan nasional, dan membuat kesimpulan tentang metode penghitungan pendapatan nasional c. Kelompok 3 mempresentasikan <i>mind mapping</i> perbandingan pendapatan nasional di negara maju dan negara berkembang serta membuat kesimpulan d. Percaya diri, kreatif, santun, kerjasama, tanggung jawab 	150 menit
	<p>1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pendapatan nasional yang telah dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran berupa penugasan untuk mencari informasi dari wawancara mendalam untuk beberapa usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan masyarakat sebagai wirausahawan di sekitar tempat tinggal peserta didik, karena hal ini merupakan investasi dari masyarakat untuk menambah pendapatan nasional (berbasis masyarakat) 3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa 	15 menit

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<div>hak cipta milik UIN Suska Riau</div> <div>Diilindungi Undang-Undang</div> <div>Penugasan hanya untuk kepentingan penelitian.</div>	<div>6. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar</div> <div>7. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi pendapatan nasional dan mengajukan pertanyaan dengan stimulus keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya di kelas X</div> <div>8. Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai</div> <div>9. Guru menyampaikan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas</div> <div>10. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan peserta didik termasuk penilaian literasi dan penguatan pendidikan karakter</div>	15 menit
<div>hak cipta milik UIN Suska Riau</div> <div>Diilindungi Undang-Undang</div> <div>Penugasan hanya untuk kepentingan penelitian.</div>	<div>Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas kelas sesuai dengan model pembelajaran Discovery Learning (berbasis kelas)</div> <div>8. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang data yang berkaitan dengan materi pendapatan nasional yang ditayangkan oleh guru (<i>memberi stimulus</i>)</div> <div>9. Peserta didik menanggapi video yang berkaitan dengan pendapatan nasional dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi. (<i>mengidentifikasi masalah</i>)</div> <div>10. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pendapatan nasional dan menanggapi (<i>mengidentifikasi masalah</i>)</div> <div>11. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok</div> <div>12. Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet. (<i>mengumpulkan data</i>)</div> <div>13. Peserta didik sesuai dengan kelompoknya masing-masing membuat <i>mind mapping</i> tentang pendapatan nasional (<i>mengolah data</i>)</div> <div>14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi. (<i>memverifikasi dan menyimpulkan</i>)</div> <div>a. Kelompok 1 mempresentasikan <i>mind mapping</i> pengertian pendapatan nasional, manfaat dan konsep penghitungan pendapatan nasional dan membuat kesimpulan tentang konsep pendapatan nasional</div> <div>b. Kelompok 2 mempresentasikan <i>mind mapping</i> metode penghitungan pendapatan nasional, dan membuat kesimpulan tentang metode penghitungan pendapatan nasional</div> <div>c. Kelompok 3 mempresentasikan <i>mind mapping</i> perbandingan pendapatan nasional di negara maju dan negara berkembang serta membuat kesimpulan</div> <div>d. Percaya diri, kreatif, santun, kerjasama, tanggung jawab</div>	150 menit
<div>hak cipta milik UIN Suska Riau</div> <div>Diilindungi Undang-Undang</div> <div>Penugasan hanya untuk kepentingan penelitian.</div>	<div>5. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pendapatan nasional yang telah dipelajari</div> <div>6. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran berupa penugasan untuk mencari informasi dari wawancara mendalam untuk beberapa usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan masyarakat sebagai</div>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>wirausahawan di sekitar tempat tinggal peserta didik, karena hal ini merupakan investasi dari masyarakat untuk menambah pendapatan nasional (berbasis masyarakat)</p> <p>7. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>8. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	

Pertemuan Minggu III

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar</p> <p>2. Guru menyampaikan topik pembelajaran pendapatan nasional dan mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya (pengertian, manfaat, komponen/konsep, metode penghitungan pendapatan nasional)</p> <p>3. Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>4. Guru menyampaikan skenario pembelajaran</p> <p>5. Guru menyampaikan teknik penilaian termasuk penilaian literasi dan penguatan pendidikan karakter</p>	15 menit
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas kelas sesuai dengan model pembelajaran Discovery Learning (berbasis kelas)</p> <p>15. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang data yang berkaitan dengan materi pendapatan nasional yang ditayangkan oleh guru (<i>memberi stimulus</i>)</p> <p>16. Peserta didik menanggapi video yang berkaitan dengan pendapatan nasional dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi. (<i>mengidentifikasi masalah</i>)</p> <p>17. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pendapatan nasional dan menanggapi (<i>mengidentifikasi masalah</i>)</p> <p>18. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok</p> <p>19. Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet. (<i>mengumpulkan data</i>)</p> <p>20. Peserta didik sesuai dengan kelompoknya masing-masing membuat <i>mind mapping</i> tentang pendapatan nasional (<i>mengolah data</i>)</p> <p>21. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi. (<i>memverifikasi dan menyimpulkan</i>)</p> <p>a. Kelompok 1 mempresentasikan mind mapping pengertian pendapatan nasional, manfaat dan konsep penghitungan pendapatan nasional dan membuat kesimpulan tentang konsep pendapatan nasional</p> <p>b. Kelompok 2 mempresentasikan mind mapping metode penghitungan pendapatan nasional, dan membuat kesimpulan tentang metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>c. Kelompok 3 mempresentasikan mind mapping</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>perbandingan pendapatan nasional di negara maju dan negara berkembang serta membuat kesimpulan</p> <p>Percaya diri, kreatif, santun, kerjasama, tanggung jawab</p>	
	<p>1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran pendapatan nasional dan pendapatan perkapita yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran melalui blog dan peserta didik mengirim jawaban melalui email yang sudah dipersiapkan</p> <p>3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	15 menit

Penilaian

- Teknik Penilaian :
- A. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- B. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan penugasan
- C. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik, Produk, Proyek, Portofolio
- Bentuk Penilaian :
- A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- B. Tes tertulis : Pilihan ganda
- C. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan diskusi
- D. Produk : Pedoman penilaian
- Instrumen penilaian : terlampir
- Alat Penilaian : (Soal terlampir)

Pekanbaru, 26 Juli 2019

Mahasiswa Peneliti



Anisa Nabilla
NIM. 11516202273

Kepala Madrasah



Drs. APRIZAL, M.Pd
NIP. 19650417200003 1 002

UIN SUSKA RIAU

OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mari/Tanggal : Kamis /25-Juli-2019

Observasi : 1

No.	Jenis Aktivitas Guru	Dilakukan				
		1	2	3	4	5
1.	Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran.			√		
2.	Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas.					√
3.	Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas.				√	
4.	Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas.			√		
5.	Guru membimbing siswa untuk mengkaji hubungan antar data dan sejenisnya, yang terkait dengan kasus yang dibahas.			√		
6.	Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.			√		
7.	Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama.					√
8.	Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan.				√	
9.	Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah.					√
10.	Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau yang tidak mendukung.			√		
11.	Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan.				√	
12.	Guru membimbing siswa untuk mendefinisikan hipotesis yang diajukan.					√
13.	Guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dibahas.			√		
14.	Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan.				√	
15.	Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan.				√	
16.	Guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas.			√		
17.	Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus.				√	
18.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun.				√	
19.	Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta, dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan.				√	
20.	Guru membimbing siswa untuk memverifikasi, mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan merediksi data-data			√		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	yang ditemukan.					
1.	Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas.				√	
2.	Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.				√	
3.	Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat.				√	
4.	Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran.				√	
Jumlah				8	12	4
Total				92		
Skor Maksimum				120		
Persentase				76,67		

Keterangan :

- 5 = Guru telah melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran dengan sangat baik.
- 4 = Guru telah melaksanakan sebagian besar langkah-langkah pembelajaran dengan baik namun masih ada kekurangan didalam nya.
- 3 = Guru hanya melaksanakan separuh langkah-langkah pembelajaran.
- 2 = Guru hanya melaksanakan sebagian kecil langkah pembelajaran yang baik.
- 1 = Guru sama sekali tidak melaksanakan langkah pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran.

Observer



(Anisa Nabilla)

UIN SUSKA RIAU

)

OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mari/Tanggal : Kamis /01-Agustus-2019

Observasi : 2

No.	Jenis Aktivitas Guru	Dilakukan				
		1	2	3	4	5
1.	Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran.					√
2.	Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas.			√		
3.	Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas.				√	
4.	Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas.				√	
5.	Guru membimbing siswa untuk mengkaji hubungan antar data dan sjenisnya, yang terkait dengan kasus yang dibahas.			√		
6.	Guru membantu siswa meengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.					√
7.	Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama.			√		
8.	Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan.					√
9.	Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah.				√	
10.	Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau yang tidak mendukung.				√	
11.	Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan.			√		
12.	Guru membimbing siswa ntuk mendefiniskan hipotesis yang diajukan.			√		
13.	Guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dibahas.			√		
14.	Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan.				√	
15.	Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan.					√
16.	Guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas.				√	
17.	Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus.			√		
18.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun.				√	
19.	Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta, dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan.					√
20.	Guru membimbing siswa untuk memverifikasi, mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan merediksi data-data				√	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	yang ditemukan.					
1.	Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas.					√
2.	Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.					√
3.	Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat.					√
4.	Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran.				√	
Jumlah				7	9	8
Total				97		
Skor Maksimum				120		
Persentase				81%		

Keterangan :

- 5 = Guru telah melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran dengan sangat baik.
- 4 = Guru telah melaksanakan sebagian besar langkah-langkah pembelajaran dengan baik namun masih ada kekurangan didalam nya.
- 3 = Guru hanya melaksanakan separuh langkah-langkah pembelajaran.
- 2 = Guru hanya melaksanakan sebagian kecil langkah pembelajaran yang baik.
- 1 = Guru sama sekali tidak melaksanakan langkah pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran.

Observer



(Anisa Nabilla)

OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mari/Tanggal : Kamis/ 08-Agustus-2019

Observasi : 3

No.	Jenis Aktivitas Guru	Dilakukan				
		1	2	3	4	5
1.	Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran.			√		
2.	Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas.					√
3.	Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas.				√	
4.	Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas.				√	
5.	Guru membimbing siswa untuk mengkaji hubungan antar data dan sejenisnya, yang terkait dengan kasus yang dibahas.					√
6.	Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.			√		
7.	Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama.				√	
8.	Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan.					√
9.	Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah.				√	
10.	Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau yang tidak mendukung.			√		
11.	Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan.					√
12.	Guru membimbing siswa untuk mendefinisikan hipotesis yang diajukan.				√	
13.	Guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dibahas.					√
14.	Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan.					√
15.	Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan.				√	
16.	Guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas.				√	
17.	Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus.					√
18.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun.				√	
19.	Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta, dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan.					√
20.	Guru membimbing siswa untuk memverifikasi, mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan merediksi data-data				√	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	yang ditemukan.					
1.	Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas.					√
2.	Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.					√
3.	Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat.					√
4.	Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran.					√
Jumlah				3	9	12
Total						105
Skor Maksimum						120
Persentase						88%

Keterangan :

- 5 = Guru telah melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran dengan sangat baik.
- 4 = Guru telah melaksanakan sebagian besar langkah-langkah pembelajaran dengan baik namun masih ada kekurangan didalam nya.
- 3 = Guru hanya melaksanakan separuh langkah-langkah pembelajaran.
- 2 = Guru hanya melaksanakan sebagian kecil langkah pembelajaran yang baik.
- 1 = Guru sama sekali tidak melaksanakan langkah pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran.

Observer



(Anisa Nabilla)

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMILIHAN KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN (XI.IPS.1)

Skor 3 : Sering Terlaksana

Skor 4 : Selalu Terlaksana

Skor 1 : Tidak Terlaksana

Skor 2 : Kadang-kadang Terlaksana

	NAMA SISWA	INDIKATOR											TOTAL	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Siswa 001	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	22	50%
2	Siswa 002	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	2	24	55%
3	Siswa 003	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	24	55%
4	Siswa 004	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	24	55%
5	Siswa 005	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	22	50%
6	Siswa 006	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	22	50%
7	Siswa 007	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	26	59%
8	Siswa 008	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	20	45%
9	Siswa 009	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	1	21	48%
10	Siswa 010	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	23	52%
11	Siswa 011	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	25	57%
12	Siswa 012	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	23	52%
13	Siswa 013	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	24	55%
14	Siswa 014	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	23	52%
15	Siswa 015	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	3	23	52%
16	Siswa 016	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	27	61%
17	Siswa 017	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	21	48%
18	Siswa 018	1	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	21	48%
19	Siswa 019	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	23	52%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan harus mencantumkan sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



NAMA SISWA	INDIKATOR											TOTAL	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
Siswa 020	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	22	50%
Siswa 021	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	23	52%
Jumlah	46	49	49	44	44	43	41	46	39	31	31	483	
Persentase	55%	58%	58%	52%	52%	51%	49%	55%	46%	37%	37%	50%	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dengan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observer 1

(Anisa Nabilla)

Observer 2

(Nopela Amanda)

Observer 3

(Tari Humairoh)



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN

: Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

: 2019/2020

: XI.IPS.2

: Pendapatan Nasional

: 2/1

: Kamis/ 25 - Juli - 2019

: Berilah skor pada kolom dibawah ini

Skor 3 : Sering Terlaksana

Skor 4 : Selalu Terlaksana

Nama Siswa	Aktivitas yang diamati											Jumlah	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
Siswa-01	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	26	59%
Siswa-02	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	27	61%
Siswa-03	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	29	66%
Siswa-04	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	27	61%
Siswa-05	1	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	26	59%
Siswa-06	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	27	61%
Siswa-07	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	30	68%
Siswa-08	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	28	64%
Siswa-09	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	29	66%
Siswa-10	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	28	64%
Siswa-11	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	29	66%
Siswa-12	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	29	66%
Siswa-13	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	30	68%
Siswa-14	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	27	61%
Siswa-15	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	28	64%
Siswa-16	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	29	66%
Siswa-17	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	29	66%
Siswa-18	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	28	64%

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Tidak diperkenankan untuk menyebarkan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memuat keterangan mengenai sumbernya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati											Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
	Siswa-19	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28	64%
	Siswa-20	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	29	66%
	Siswa-21	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	29	66%
	Jumlah	51	53	56	52	53	54	55	56	50	55	57	592	
	Persentase	61%	63%	67%	62%	63%	64%	65%	67%	60%	65%	68%	64%	


Daftar kegiatan aktivitas yang diamati :

- Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya dari materi yang dijelaskan oleh guru.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam materi pembelajaran yang sedang dibahas.
- Siswa bertanya kepada teman mengenai hipotesis yang belum dipahaminya dari materi yang dibahas.
- Siswa mengemukakan pendapat tentang materi yang dibahas.
- Siswa mengajukan hipotesisnya mengenai permasalahan yang sedang dibahas.
- Siswa menyempurnakan hipotesis yang disampaikan temannya yang kurang tepat.
- Siswa menyanggah atas pendapat temannya terkait penyelesaian permasalahan.
- Siswa ikut serta memecahkan masalah yang ditemukan ketika membahas materi di kelas.
- Siswa memecahkan masalah dengan menghubungkan dengan fakta-fakta yang ada.
- Siswa membuat kesimpulan masing-masing dari permasalahan yang dibahas.
- Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah menghubungkan dengan fakta yang ada.

Observer 1


(Anisa Nabilla)

Observer 2


(Nopela Amanda)

Observer 3


(Tari Humairoh)



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kelas/Semester : XI.IPS.2

Pokok Bahasan : Pendapatan Nasional

Portofolio/Uji Coba : 3/2

Tanggal Hari : Kamis/ 01- Agustus -2019

Berilah skor pada kolom dibawah ini

Keterangan

Skor 1 : Tidak Terlaksana

Skor 2 : Kadang-kadang Terlaksana

Skor 3 : Sering Terlaksana

Skor 4 : Selalu Terlaksana

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati											Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1.	Siswa 001	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	34	77%
2.	Siswa 002	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	33	75%
3.	Siswa 003	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	32	73%
4.	Siswa 004	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	36	82%
5.	Siswa 005	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	33	75%
6.	Siswa 006	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	34	77%
7.	Siswa 007	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	35	80%
8.	Siswa 008	4	3	2	4	3	4	1	3	2	3	4	33	75%
9.	Siswa 009	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	36	82%
10.	Siswa 010	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	37	84%
11.	Siswa 011	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	35	80%
12.	Siswa 012	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	35	80%
13.	Siswa 013	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	34	77%
14.	Siswa 014	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	38	86%
15.	Siswa 015	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	35	80%
16.	Siswa 016	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	38	86%
17.	Siswa 017	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	35	80%
18.	Siswa 018	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	36	82%



2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutip karya orang lain untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

© 2019 UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

19 Siswa 019	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	36	82%
20 Siswa 020	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	36	82%
21 Siswa 021	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	35	80%
	67	69	65	70	64	63	67	66	64	71	70	736	
	80%	82%	77%	83%	76%	75%	80%	79%	76%	85%	83%	80%	


Keterangan aktivitas yang diamati :

1. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya dari materi yang dijelaskan oleh guru.
2. Siswa bertanya kepada guru mengenai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam materi pembelajaran yang sedang dibahas.
3. Siswa bertanya kepada teman mengenai hipotesis yang belum dipahaminya dari materi yang dibahas.
4. Siswa mengemukakan pendapat tentang materi yang dibahas.
5. Siswa mengajukan hipotesisnya mengenai permasalahan yang sedang dibahas.
6. Siswa menyempurnakan hipotesis yang disampaikan temannya yang kurang tepat.
7. Siswa menyanggah atas pendapat temannya terkait penyelesaian permasalahan.
8. Siswa ikut serta memecahkan masalah yang ditemukan ketika membahas materi di kelas.
9. Siswa memecahkan masalah dengan menghubungkan dengan fakta-fakta yang ada.
10. Siswa membuat kesimpulan masing-masing dari permasalahan yang dibahas.
11. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah menghubungkan dengan fakta yang ada.

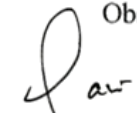
Observer 1


(Anisa Nabilla)

Observer 2


(Nopela Amanda)

Observer 3


(Tari Humairoh)



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kelas / Semester : XI.IPS.2

Topik Bahasan : Pendapatan Nasional

Penyusunan / Uji Coba : 4/3

Tanggal Pengamatan : Kamis/ 08- Agustus -2019

Penilaian skor pada kolom dibawah ini

Skor 1 : Tidak Terlaksana

Skor 2 : Kadang-kadang Terlaksana

Skor 3 : Sering Terlaksana

Skor 4 : Selalu Terlaksana

Nama Siswa	Aktivitas yang diamati											Jumlah	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
Siswa-01	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	37	84%
Siswa-02	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	39	89%
Siswa-03	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	39	89%
Siswa-04	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	40	91%
Siswa-05	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	38	86%
Siswa-06	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	38	86%
Siswa-07	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	38	86%
Siswa-08	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	41	93%
Siswa-09	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	38	86%
Siswa-10	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38	86%
Siswa-11	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	40	91%
Siswa-12	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	40	91%
Siswa-13	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	41	93%
Siswa-14	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	39	89%
Siswa-15	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	41	93%
Siswa-16	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	42	95%
Siswa-17	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	40	91%
Siswa-18	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	41	93%



No.	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati											Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
9	Siswa-19	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42	95%
10	Siswa-20	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	40	91%
11	Siswa-21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	41	93%
	Jumlah	72	75	76	79	77	69	77	74	76	79	79	833	
	Persentase	86%	89%	90%	94%	92%	82%	92%	88%	90%	94%	94%	90%	

2. Diarung mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengumpulan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengumpulan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas yang diamati :

1. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya dari materi yang dijelaskan oleh guru.

2. Siswa bertanya kepada guru mengenai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam materi pembelajaran yang sedang dibahas.

3. Siswa bertanya kepada teman mengenai hipotesis yang belum dipahaminya dari materi yang dibahas.

4. Siswa mengemukakan pendapat tentang materi yang dibahas.

5. Siswa mengajukan hipotesisnya mengenai permasalahan yang sedang dibahas.

6. Siswa menyempurnakan hipotesis yang disampaikan temannya yang kurang tepat.

7. Siswa menyanggah atas pendapat temannya terkait penyelesaian permasalahan.

8. Siswa ikut serta memecahkan masalah yang ditemukan ketika membahas materi di kelas.

9. Siswa memecahkan masalah dengan menghubungkan dengan fakta-fakta yang ada.

10. Siswa membuat kesimpulan masing-masing dari permasalahan yang dibahas.

11. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah menghubungkan dengan fakta yang ada.

Observer 1

(Anisa Nabilla)

Observer 2

(Nopela Amanda)

Observer 3

(Tari Humairoh)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMILIHAN KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN (XI.IPS.2)

Skor 3 : Sering Terlaksana
Skor 4 : Selalu Terlaksana

	NAMA SISWA	INDIKATOR											TOTAL	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Siswa 001	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	20	45%
2	Siswa 002	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	25	57%
3	Siswa 003	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	21	48%
4	Siswa 004	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	24	55%
5	Siswa 005	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	25	57%
6	Siswa 006	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	22	50%
7	Siswa 007	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	24	55%
8	Siswa 008	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	21	48%
9	Siswa 009	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	21	48%
10	Siswa 010	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	50%
11	Siswa 011	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	24	55%
12	Siswa 012	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	19	43%
13	Siswa 013	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	22	50%
14	Siswa 014	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	20	45%
15	Siswa 015	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	21	48%
16	Siswa 016	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	26	59%
17	Siswa 017	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	17	39%
18	Siswa 018	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	22	50%
19	Siswa 019	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	23	52%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, sebagian atau seluruhnya, atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NAMA SISWA	INDIKATOR											TOTAL	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
Siswa 020	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	21	48%
Siswa 021	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	23	52%
Siswa 022	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	21	57%
Jumlah	43	49	48	44	44	44	40	44	44	42	42	464	
Persentase	49%	56%	55%	50%	50%	50%	45%	50%	50%	48%	48%	50%	

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130. 131. 132. 133. 134. 135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166. 167. 168. 169. 170. 171. 172. 173. 174. 175. 176. 177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184. 185. 186. 187. 188. 189. 190. 191. 192. 193. 194. 195. 196. 197. 198. 199. 200. 201. 202. 203. 204. 205. 206. 207. 208. 209. 210. 211. 212. 213. 214. 215. 216. 217. 218. 219. 220. 221. 222. 223. 224. 225. 226. 227. 228. 229. 230. 231. 232. 233. 234. 235. 236. 237. 238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250. 251. 252. 253. 254. 255. 256. 257. 258. 259. 260. 261. 262. 263. 264. 265. 266. 267. 268. 269. 270. 271. 272. 273. 274. 275. 276. 277. 278. 279. 280. 281. 282. 283. 284. 285. 286. 287. 288. 289. 290. 291. 292. 293. 294. 295. 296. 297. 298. 299. 300. 301. 302. 303. 304. 305. 306. 307. 308. 309. 310. 311. 312. 313. 314. 315. 316. 317. 318. 319. 320. 321. 322. 323. 324. 325. 326. 327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336. 337. 338. 339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354. 355. 356. 357. 358. 359. 360. 361. 362. 363. 364. 365. 366. 367. 368. 369. 370. 371. 372. 373. 374. 375. 376. 377. 378. 379. 380. 381. 382. 383. 384. 385. 386. 387. 388. 389. 390. 391. 392. 393. 394. 395. 396. 397. 398. 399. 400. 401. 402. 403. 404. 405. 406. 407. 408. 409. 410. 411. 412. 413. 414. 415. 416. 417. 418. 419. 420. 421. 422. 423. 424. 425. 426. 427. 428. 429. 430. 431. 432. 433. 434. 435. 436. 437. 438. 439. 440. 441. 442. 443. 444. 445. 446. 447. 448. 449. 450. 451. 452. 453. 454. 455. 456. 457. 458. 459. 460. 461. 462. 463. 464. 465. 466. 467. 468. 469. 470. 471. 472. 473. 474. 475. 476. 477. 478. 479. 480. 481. 482. 483. 484. 485. 486. 487. 488. 489. 490. 491. 492. 493. 494. 495. 496. 497. 498. 499. 500. 501. 502. 503. 504. 505. 506. 507. 508. 509. 510. 511. 512. 513. 514. 515. 516. 517. 518. 519. 520. 521. 522. 523. 524. 525. 526. 527. 528. 529. 530. 531. 532. 533. 534. 535. 536. 537. 538. 539. 540. 541. 542. 543. 544. 545. 546. 547. 548. 549. 550. 551. 552. 553. 554. 555. 556. 557. 558. 559. 560. 561. 562. 563. 564. 565. 566. 567. 568. 569. 570. 571. 572. 573. 574. 575. 576. 577. 578. 579. 580. 581. 582. 583. 584. 585. 586. 587. 588. 589. 590. 591. 592. 593. 594. 595. 596. 597. 598. 599. 600. 601. 602. 603. 604. 605. 606. 607. 608. 609. 610. 611. 612. 613. 614. 615. 616. 617. 618. 619. 620. 621. 622. 623. 624. 625. 626. 627. 628. 629. 630. 631. 632. 633. 634. 635. 636. 637. 638. 639. 640. 641. 642. 643. 644. 645. 646. 647. 648. 649. 650. 651. 652. 653. 654. 655. 656. 657. 658. 659. 660. 661. 662. 663. 664. 665. 666. 667. 668. 669. 670. 671. 672. 673. 674. 675. 676. 677. 678. 679. 680. 681. 682. 683. 684. 685. 686. 687. 688. 689. 690. 691. 692. 693. 694. 695. 696. 697. 698. 699. 700. 701. 702. 703. 704. 705. 706. 707. 708. 709. 710. 711. 712. 713. 714. 715. 716. 717. 718. 719. 720. 721. 722. 723. 724. 725. 726. 727. 728. 729. 730. 731. 732. 733. 734. 735. 736. 737. 738. 739. 740. 741. 742. 743. 744. 745. 746. 747. 748. 749. 750. 751. 752. 753. 754. 755. 756. 757. 758. 759. 760. 761. 762. 763. 764. 765. 766. 767. 768. 769. 770. 771. 772. 773. 774. 775. 776. 777. 778. 779. 780. 781. 782. 783. 784. 785. 786. 787. 788. 789. 790. 791. 792. 793. 794. 795. 796. 797. 798. 799. 800. 801. 802. 803. 804. 805. 806. 807. 808. 809. 810. 811. 812. 813. 814. 815. 816. 817. 818. 819. 820. 821. 822. 823. 824. 825. 826. 827. 828. 829. 830. 831. 832. 833. 834. 835. 836. 837. 838. 839. 840. 841. 842. 843. 844. 845. 846. 847. 848. 849. 850. 851. 852. 853. 854. 855. 856. 857. 858. 859. 860. 861. 862. 863. 864. 865. 866. 867. 868. 869. 870. 871. 872. 873. 874. 875. 876. 877. 878. 879. 880. 881. 882. 883. 884. 885. 886. 887. 888. 889. 890. 891. 892. 893. 894. 895. 896. 897. 898. 899. 900. 901. 902. 903. 904. 905. 906. 907. 908. 909. 910. 911. 912. 913. 914. 915. 916. 917. 918. 919. 920. 921. 922. 923. 924. 925. 926. 927. 928. 929. 930. 931. 932. 933. 934. 935. 936. 937. 938. 939. 940. 941. 942. 943. 944. 945. 946. 947. 948. 949. 950. 951. 952. 953. 954. 955. 956. 957. 958. 959. 960. 961. 962. 963. 964. 965. 966. 967. 968. 969. 970. 971. 972. 973. 974. 975. 976. 977. 978. 979. 980. 981. 982. 983. 984. 985. 986. 987. 988. 989. 990. 991. 992. 993. 994. 995. 996. 997. 998. 999. 1000.

Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya dari materi yang dijelaskan oleh guru.

Siswa bertanya kepada guru mengenai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam materi pembelajaran yang sedang dibahas.

Siswa bertanya kepada teman mengenai hipotesis yang belum dipahaminya dari materi yang dibahas.

Siswa mengemukakan pendapat tentang materi yang dibahas.

Siswa mengajukan hipotesisnya mengenai permasalahan yang sedang dibahas.

Siswa menyempurnakan hipotesis yang disampaikan temannya yang kurang tepat.

Siswa menyanggah atas pendapat temannya terkait penyelesaian permasalahan.

Siswa ikut serta memecahkan masalah yang ditemukan ketika membahas materi di kelas.

Siswa memecahkan masalah dengan menghubungkan dengan fakta-fakta yang ada.

Siswa membuat kesimpulan masing-masing dari permasalahan yang dibahas.

Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah menghubungkan dengan fakta yang ada.

Observer 1

(Anisa Nabilla)

Observer 2

(Nepela Amanda)

Observer 3

(Tari Humairoh)

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

: Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

: 2019/2020

: XI.IPS.1

: Pendapatan Nasional

: 2/1



: Jumat/26 – Juli - 2019

om dibawah ini

Skor 3 : Sering Terlaksana

Skor 4 : Selalu Terlaksana

| Nama Siswa | Aktivitas yang diamati | | | | | | | | | | | Jumlah | Persentase |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| Siswa-01 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 26 | 59% |
| Siswa-02 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 25 | 57% |
| Siswa-03 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 | 55% |
| Siswa-04 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 | 57% |
| Siswa-05 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 30 | 68% |
| Siswa-06 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 27 | 61% |
| Siswa-07 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 64% |
| Siswa-08 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 25 | 57% |
| Siswa-09 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 26 | 59% |
| Siswa-10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 25 | 57% |
| Siswa-11 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 | 66% |
| Siswa-12 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 | 61% |
| Siswa-13 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26 | 59% |
| Siswa-14 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 27 | 61% |
| Siswa-15 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 27 | 61% |
| Siswa-16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 30 | 68% |
| Siswa-17 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 25 | 57% |
| Siswa-18 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 27 | 61% |

| <p> 
 Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim
 Pekanbaru
 Riau </p> | | <p> 
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
 Pekanbaru </p> | |
|---|---|---|---|
| <p> Nama :
 NPM :
 Kelas :
 Hari/Tgl Pengumpulan :
 b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. </p> | <p> 1. Nama :
 NPM :
 Kelas :
 Hari/Tgl Pengumpulan :
 b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. </p> | <p> 1. Nama :
 NPM :
 Kelas :
 Hari/Tgl Pengumpulan :
 b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. </p> | <p> 1. Nama :
 NPM :
 Kelas :
 Hari/Tgl Pengumpulan :
 b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. </p> |



| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 19. | Siswa-19 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 | 57% |
| 20. | Siswa-20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 30 | 68% |
| 21. | Siswa-21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 29 | 66% |
| 22. | Siswa-22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 26 | 59% |
| | Jumlah | 50 | 53 | 58 | 53 | 57 | 56 | 50 | 53 | 58 | 51 | 50 | 589 | |
| | Persentase | 57% | 60% | 66% | 60% | 65% | 64% | 57% | 60% | 66% | 58% | 57% | 61% | |

ketertarikan aktivitas yang diamati :

1. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya dari materi yang dijelaskan oleh guru.

2. Siswa bertanya kepada guru mengenai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam materi pembelajaran yang sedang dibahas.

3. Siswa bertanya kepada teman mengenai hipotesis yang belum dipahaminya dari materi yang dibahas.

4. Siswa mengemukakan pendapat tentang materi yang dibahas.

5. Siswa mengajukan hipotesisnya mengenai permasalahan yang sedang dibahas.

6. Siswa menyempurnakan hipotesis yang disampaikan temannya yang kurang tepat.

7. Siswa menyanggah atas pendapat temannya terkait penyelesaian permasalahan.

8. Siswa ikut serta memecahkan masalah yang ditemukan ketika membahas materi di kelas.

9. Siswa memecahkan masalah dengan menghubungkan dengan fakta-fakta yang ada.

10. Siswa membuat kesimpulan masing-masing dari permasalahan yang dibahas.

11. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah menghubungkan dengan fakta yang ada.

Observer 1

(Anisa Nabilla)

Observer 2

(Nopela Amanda)

Observer 3

(Tari Humairoh)



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

: Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

: 2019/2020

: XI.IPS.2

: Pendapatan Nasional

: 3/2

: Jumat/02-Agustus-2019

berikan skor pada kolom dibawah ini

eterangan :

Skor 1 : Tidak Terlaksana

Skor 3 : Sering Terlaksana

Skor 2 : Kadang-kadang Terlaksana

Skor 4 : Selalu Terlaksana

| Nama Siswa | Aktivitas yang diamati | | | | | | | | | | | Jumlah | Persentase |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| Siswa-01 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 | 61% |
| Siswa-02 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 29 | 66% |
| Siswa-03 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 28 | 64% |
| Siswa-04 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 | 64% |
| Siswa-05 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 31 | 70% |
| Siswa-06 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 27 | 61% |
| Siswa-07 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 68% |
| Siswa-08 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 29 | 66% |
| Siswa-09 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 30 | 68% |
| Siswa-10 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 29 | 66% |
| Siswa-11 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 30 | 68% |
| Siswa-12 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 21 | 48% |
| Siswa-13 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 23 | 52% |
| Siswa-14 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 | 52% |
| Siswa-15 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 27 | 61% |
| Siswa-16 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 26 | 59% |
| Siswa-17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 24 | 55% |
| Siswa-18 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 28 | 64% |

1. Diambil dari buku atau sumber lain yang relevan.
2. Diambil dari buku atau sumber lain yang relevan.
3. Diambil dari buku atau sumber lain yang relevan.
4. Diambil dari buku atau sumber lain yang relevan.
5. Diambil dari buku atau sumber lain yang relevan.
6. Diambil dari buku atau sumber lain yang relevan.
7. Diambil dari buku atau sumber lain yang relevan.
8. Diambil dari buku atau sumber lain yang relevan.



2. Dianggap mengemukakan dan memperan sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| Nama Siswa | Aktivitas yang diamati | | | | | | | | | | | Jumlah | Persentase |
|------------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| Siswa-19 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 | 61% |
| Siswa-20 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 | 61% |
| Siswa-21 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 26 | 59% |
| Siswa-22 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 26 | 59% |
| Jumlah | 53 | 51 | 57 | 53 | 58 | 56 | 53 | 55 | 56 | 51 | 53 | 596 | |
| Persentase | 60% | 58% | 65% | 60% | 66% | 64% | 60% | 63% | 64% | 58% | 60% | 62% | |

1. Keterangan aktivitas yang diamati :

Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya dari materi yang dijelaskan oleh guru.

Siswa bertanya kepada guru mengenai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam materi pembelajaran yang sedang dibahas.

Siswa bertanya kepada teman mengenai hipotesis yang belum dipahaminya dari materi yang dibahas.

Siswa mengemukakan pendapat tentang materi yang dibahas.

Siswa mengajukan hipotesisnya mengenai permasalahan yang sedang dibahas.

Siswa menyempurnakan hipotesis yang disampaikan temannya yang kurang tepat.

Siswa menyanggah atas pendapat temannya terkait penyelesaian permasalahan.

Siswa ikut serta memecahkan masalah yang ditemukan ketika membahas materi di kelas.

Siswa memecahkan masalah dengan menghubungkan dengan fakta-fakta yang ada.

Siswa membuat kesimpulan masing-masing dari permasalahan yang dibahas.

Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah menghubungkan dengan fakta yang ada.

Observer 1

(Anisa Nabilla)

Observer 2

(Nopela Amanda)

Observer 3

(Tari Humairoh)



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar
 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Kelas Semester : XI.IPS.2
 Pokok Bahasan : Pendapatan Nasional
 Pertemuan/Uji Coba : 4/3
 Hari/Tanggal : Jumat /09- Agustus -2019

Beberapa skor pada kolom dibawah ini

Keterangan :

Skor 1 : Tidak Terlaksana

Skor 2 : Kadang-kadang Terlaksana

Skor 3 : Sering Terlaksana

Skor 4 : Selalu Terlaksana

| | Nama Siswa | Aktivitas yang diamati | | | | | | | | | | | Jumlah | Persentase |
|-----|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1. | Siswa-01 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 28 | 64% |
| 2. | Siswa-02 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 | 70% |
| 3. | Siswa-03 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 30 | 68% |
| 4. | Siswa-04 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 29 | 66% |
| 5. | Siswa-05 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 32 | 73% |
| 6. | Siswa-06 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 29 | 66% |
| 7. | Siswa-07 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 70% |
| 8. | Siswa-08 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | 70% |
| 9. | Siswa-09 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 30 | 68% |
| 10. | Siswa-10 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 29 | 66% |
| 11. | Siswa-11 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 32 | 73% |
| 12. | Siswa-12 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27 | 61% |
| 13. | Siswa-13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 31 | 77% |
| 14. | Siswa-14 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 28 | 64% |
| 15. | Siswa-15 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 31 | 70% |
| 16. | Siswa-16 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 | 68% |
| 17. | Siswa-17 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 28 | 64% |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi untuk disalin, dijiptakan, atau diunggah ke media sosial tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.
2. Diarangi mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memberikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| Nama Siswa | Aktivitas yang diamati | | | | | | | | | | | Jumlah | Persentase |
|------------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| Siswa-18 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 31 | 70% |
| Siswa-19 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 30 | 68% |
| Siswa-20 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 29 | 66% |
| Siswa-21 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 31 | 70% |
| Siswa-22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 | 75% |
| Jumlah | 63 | 59 | 60 | 58 | 62 | 60 | 59 | 61 | 62 | 58 | 58 | 660 | |
| Persentase | 72% | 67% | 68% | 66% | 70% | 68% | 67% | 69% | 70% | 66% | 66% | 68% | |

Keterangan aktivitas yang diamati :

- Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya dari materi yang dijelaskan oleh guru.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam materi pembelajaran yang sedang dibahas.
- Siswa bertanya kepada teman mengenai hipotesis yang belum dipahaminya dari materi yang dibahas.
- Siswa mengemukakan pendapat tentang materi yang dibahas.
- Siswa mengajukan hipotesisnya mengenai permasalahan yang sedang dibahas.
- Siswa menyempurnakan hipotesis yang disampaikan temannya yang kurang tepat.
- Siswa menyanggah atas pendapat temannya terkait penyelesaian permasalahan.
- Siswa ikut serta memecahkan masalah yang ditemukan ketika membahas materi di kelas.
- Siswa memecahkan masalah dengan menghubungkan dengan fakta-fakta yang ada.
- Siswa membuat kesimpulan masing-masing dari permasalahan yang dibahas.
- Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah menghubungkan dengan fakta yang ada.


Observer 1


(Anisa Nabilla)

Observer 2


(Nopela Amanda)

Observer 3


(Tari Humairoh)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SEBELUM *TREATMENT* (*PRETEST*)

$$\text{Rumus : } T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

- = Variabel data ordinal
- = Mean (rata-rata)
- = Standar Deviasi

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| Keaktifan Belajar | 43 | 17,00 | 27,00 | 22,488372 | 1,980525 |
| Valid N (listwise) | 43 | | | | |

\bar{x} : 22,488372

SD : 1,980525

Kelas Eksperimen

- Data keaktifan belajar siswa dari siswa 1 yaitu sebesar 22 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(22 - 22,488372)}{1,980525} = 47,534129$$

- Data keaktifan belajar siswa dari siswa 2 yaitu sebesar 24 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(24 - 22,488372)}{1,980525} = 57,632459$$

Dan seterusnya

Kelas Kontrol

- Data keaktifan belajar siswa dari siswa 1 yaitu sebesar 20 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(20 - 22,488372)}{1,980525} = 37,435798$$

Data keaktifan belajar siswa dari siswa 2 yaitu sebesar 25 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(25 - 22,488372)}{1,980525} = 62,681625$$

Dan seterusnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL REKAPITULASI DATA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
SEBELUM *TREATMENT* (*PRETEST*)**

| No | Kode Siswa | Kelas | X | Mean | SD | Ti |
|----|------------|------------|----|-----------|----------|-----------|
| 1 | SISWA-01 | Eksperimen | 22 | 22,488372 | 1,980525 | 47,534129 |
| 2 | SISWA-02 | | 24 | 22,488372 | 1,980525 | 57,632459 |
| 3 | SISWA-03 | | 24 | 22,488372 | 1,980525 | 57,632459 |
| 4 | SISWA-04 | | 24 | 22,488372 | 1,980525 | 57,632459 |
| 5 | SISWA-05 | | 22 | 22,488372 | 1,980525 | 47,534129 |
| 6 | SISWA-06 | | 22 | 22,488372 | 1,980525 | 47,534129 |
| 7 | SISWA-07 | | 26 | 22,488372 | 1,980525 | 67,730790 |
| 8 | SISWA-08 | | 20 | 22,488372 | 1,980525 | 37,435798 |
| 9 | SISWA-09 | | 21 | 22,488372 | 1,980525 | 42,484963 |
| 10 | SISWA-10 | | 23 | 22,488372 | 1,980525 | 52,583294 |
| 11 | SISWA-11 | | 25 | 22,488372 | 1,980525 | 62,681625 |
| 12 | SISWA-12 | | 23 | 22,488372 | 1,980525 | 52,583294 |
| 13 | SISWA-13 | | 24 | 22,488372 | 1,980525 | 57,632459 |
| 14 | SISWA-14 | | 23 | 22,488372 | 1,980525 | 52,583294 |
| 15 | SISWA-15 | | 23 | 22,488372 | 1,980525 | 52,583294 |
| 16 | SISWA-16 | | 27 | 22,488372 | 1,980525 | 72,779955 |
| 17 | SISWA-17 | | 21 | 22,488372 | 1,980525 | 42,484963 |
| 18 | SISWA-18 | | 21 | 22,488372 | 1,980525 | 42,484963 |
| 19 | SISWA-19 | | 23 | 22,488372 | 1,980525 | 52,583294 |
| 20 | SISWA-20 | | 22 | 22,488372 | 1,980525 | 47,534129 |
| 21 | SISWA-21 | | 23 | 22,488372 | 1,980525 | 52,583294 |
| 22 | SISWA-1 | Kontrol | 20 | 22,488372 | 1,980525 | 37,435798 |
| 23 | SISWA-2 | | 25 | 22,488372 | 1,980525 | 62,681625 |
| 24 | SISWA-3 | | 21 | 22,488372 | 1,980525 | 42,484963 |
| 25 | SISWA-4 | | 24 | 22,488372 | 1,980525 | 57,632459 |
| 26 | SISWA-5 | | 25 | 22,488372 | 1,980525 | 62,681625 |
| 27 | SISWA-6 | | 22 | 22,488372 | 1,980525 | 47,534129 |
| 28 | SISWA-7 | | 24 | 22,488372 | 1,980525 | 57,632459 |
| 29 | SISWA-8 | | 21 | 22,488372 | 1,980525 | 42,484963 |
| 30 | SISWA-9 | | 21 | 22,488372 | 1,980525 | 42,484963 |
| 31 | SISWA-10 | | 22 | 22,488372 | 1,980525 | 47,534129 |
| 32 | SISWA-11 | | 24 | 22,488372 | 1,980525 | 57,632459 |
| 33 | SISWA-12 | | 19 | 22,488372 | 1,980525 | 32,386632 |
| 34 | SISWA-13 | | 22 | 22,488372 | 1,980525 | 47,534129 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode Siswa | Kelas | X | Mean | SD | Ti |
|----|------------|-------|----|-----------|----------|-----------|
| 35 | SISWA-14 | | 20 | 22,488372 | 1,980525 | 37,435798 |
| 36 | SISWA-15 | | 21 | 22,488372 | 1,980525 | 42,484963 |
| 37 | SISWA-16 | | 26 | 22,488372 | 1,980525 | 67,730790 |
| 38 | SISWA-17 | | 17 | 22,488372 | 1,980525 | 22,288302 |
| 39 | SISWA-18 | | 22 | 22,488372 | 1,980525 | 47,534129 |
| 40 | SISWA-19 | | 23 | 22,488372 | 1,980525 | 52,583294 |
| 41 | SISWA-20 | | 21 | 22,488372 | 1,980525 | 42,484963 |
| 42 | SISWA-21 | | 23 | 22,488372 | 1,980525 | 52,583294 |
| 43 | SISWA-22 | | 21 | 22,488372 | 1,980525 | 42,484963 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SETELAH *TREATMENT* (*POSTEST*)

$$\text{Rumus : } T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

- = Variabel data ordinal
- = Mean (rata-rata)
- = Standar Deviasi

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| Keaktifan Belajar | 43 | 27,00 | 42,00 | 34,720930 | 5,114525 |
| Valid N (listwise) | 43 | | | | |

\bar{X} : 34,720930

SD : 5,114525

Kelas Eksperimen

- Data keaktifan belajar siswa dari siswa 1 yaitu sebesar 37 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(37 - 34,720930)}{5,114525} = 54,456074$$

- Data keaktifan belajar siswa dari siswa 2 yaitu sebesar 39 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(39 - 34,720930)}{5,114525} = 58,366506$$

Dan seterusnya

Kelas Kontrol

- Data keaktifan belajar siswa dari siswa 1 yaitu sebesar 28 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(28 - 34,720930)}{5,114525} = 36,859130$$

Data keaktifan belajar siswa dari siswa 2 yaitu sebesar 30 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(30 - 34,720930)}{5,114525} = 40,769562$$

Dan seterusnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL REKAPITULASI DATA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
SEBELUM *TREATMENT* (*POSTEST*)**

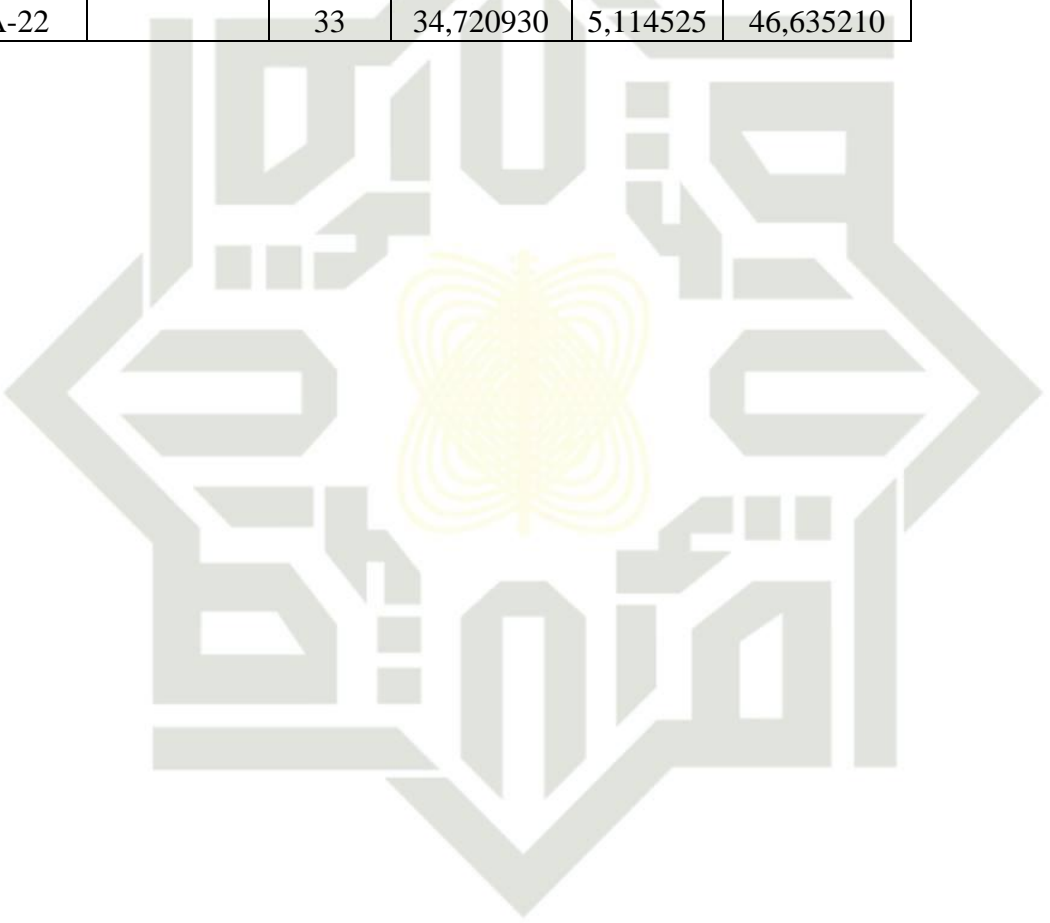
| No | Kode Siswa | Kelas | X | Mean | SD | Ti |
|----|------------|------------|----|-----------|----------|-----------|
| 1 | SISWA-01 | Eksperimen | 37 | 34,720930 | 5,114525 | 54,456074 |
| 2 | SISWA-02 | | 39 | 34,720930 | 5,114525 | 58,366506 |
| 3 | SISWA-03 | | 39 | 34,720930 | 5,114525 | 58,366506 |
| 4 | SISWA-04 | | 40 | 34,720930 | 5,114525 | 60,321722 |
| 5 | SISWA-05 | | 38 | 34,720930 | 5,114525 | 56,411290 |
| 6 | SISWA-06 | | 38 | 34,720930 | 5,114525 | 56,411290 |
| 7 | SISWA-07 | | 38 | 34,720930 | 5,114525 | 56,411290 |
| 8 | SISWA-08 | | 41 | 34,720930 | 5,114525 | 62,276937 |
| 9 | SISWA-09 | | 38 | 34,720930 | 5,114525 | 56,411290 |
| 10 | SISWA-10 | | 38 | 34,720930 | 5,114525 | 56,411290 |
| 11 | SISWA-11 | | 40 | 34,720930 | 5,114525 | 60,321722 |
| 12 | SISWA-12 | | 40 | 34,720930 | 5,114525 | 60,321722 |
| 13 | SISWA-13 | | 41 | 34,720930 | 5,114525 | 62,276937 |
| 14 | SISWA-14 | | 39 | 34,720930 | 5,114525 | 58,366506 |
| 15 | SISWA-15 | | 41 | 34,720930 | 5,114525 | 62,276937 |
| 16 | SISWA-16 | | 42 | 34,720930 | 5,114525 | 64,232153 |
| 17 | SISWA-17 | | 40 | 34,720930 | 5,114525 | 60,321722 |
| 18 | SISWA-18 | | 41 | 34,720930 | 5,114525 | 62,276937 |
| 19 | SISWA-19 | | 42 | 34,720930 | 5,114525 | 64,232153 |
| 20 | SISWA-20 | | 40 | 34,720930 | 5,114525 | 60,321722 |
| 21 | SISWA-21 | | 41 | 34,720930 | 5,114525 | 62,276937 |
| 22 | SISWA-1 | Kontrol | 28 | 34,720930 | 5,114525 | 36,859130 |
| 23 | SISWA-2 | | 30 | 34,720930 | 5,114525 | 40,769562 |
| 24 | SISWA-3 | | 30 | 34,720930 | 5,114525 | 40,769562 |
| 25 | SISWA-4 | | 29 | 34,720930 | 5,114525 | 38,814346 |
| 26 | SISWA-5 | | 32 | 34,720930 | 5,114525 | 44,679994 |
| 27 | SISWA-6 | | 29 | 34,720930 | 5,114525 | 38,814346 |
| 28 | SISWA-7 | | 31 | 34,720930 | 5,114525 | 42,724778 |
| 29 | SISWA-8 | | 32 | 34,720930 | 5,114525 | 44,679994 |
| 30 | SISWA-9 | | 30 | 34,720930 | 5,114525 | 40,769562 |
| 31 | SISWA-10 | | 29 | 34,720930 | 5,114525 | 38,814346 |
| 32 | SISWA-11 | | 32 | 34,720930 | 5,114525 | 44,679994 |
| 33 | SISWA-12 | | 27 | 34,720930 | 5,114525 | 34,903914 |
| 34 | SISWA-13 | | 31 | 34,720930 | 5,114525 | 42,724778 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Kode Siswa | Kelas | X | Mean | SD | Ti |
|----|------------|-------|----|-----------|----------|-----------|
| 35 | SISWA-14 | | 28 | 34,720930 | 5,114525 | 36,859130 |
| 36 | SISWA-15 | | 31 | 34,720930 | 5,114525 | 42,724778 |
| 37 | SISWA-16 | | 29 | 34,720930 | 5,114525 | 38,814346 |
| 38 | SISWA-17 | | 28 | 34,720930 | 5,114525 | 36,859130 |
| 39 | SISWA-18 | | 31 | 34,720930 | 5,114525 | 42,724778 |
| 40 | SISWA-19 | | 30 | 34,720930 | 5,114525 | 40,769562 |
| 41 | SISWA-20 | | 29 | 34,720930 | 5,114525 | 38,814346 |
| 42 | SISWA-21 | | 31 | 34,720930 | 5,114525 | 42,724778 |
| 43 | SISWA-22 | | 33 | 34,720930 | 5,114525 | 46,635210 |



UJI NORMALITAS DATA

Explore
Kelas

Case Processing Summary

| | | Valid | | Cases Missing | | Total | |
|-------------------|------------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Keaktifan Belajar | Eksperimen | 21 | 100,0% | 0 | 0,0% | 21 | 100,0% |
| | Kontrol | 22 | 100,0% | 0 | 0,0% | 22 | 100,0% |

Descriptives

| | | Statistic | | Std. Error | |
|-------------------|------------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| Keaktifan Belajar | Eksperimen | Mean | 52,5833 | 1,87633 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 48,6693 | |
| | | | Upper Bound | 56,4972 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 52,3028 | | |
| | | Median | 52,5833 | | |
| | | Variance | 73,933 | | |
| | | Std. Deviation | 8,59842 | | |
| | | Minimum | 37,44 | | |
| | | Maximum | 72,78 | | |
| | | Range | 35,34 | | |
| | | Interquartile Range | 10,10 | | |
| | | Skewness | ,537 | ,501 | |
| | | Kurtosis | ,427 | ,972 | |
| | Kontrol | Mean | 47,5341 | 2,30162 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 42,7476 | |
| | | | Upper Bound | 52,3206 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 47,7891 | | |
| | | Median | 47,5341 | | |
| | | Variance | 116,544 | | |
| | | Std. Deviation | 10,79557 | | |
| | | Minimum | 22,29 | | |
| | | Maximum | 67,73 | | |
| | | Range | 45,44 | | |
| | | Interquartile Range | 15,15 | | |
| | | Skewness | -,161 | ,491 | |
| | | Kurtosis | ,196 | ,953 | |

Tests of Normality

| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------|------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Keaktifan Belajar | Eksperimen | ,167 | 21 | ,131 | ,954 | 21 | ,396 |
| | Kontrol | ,138 | 22 | ,200 | ,966 | 22 | ,614 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HOMOGENITAS

Explore
Kelas

Case Processing Summary

| | | Valid | | Cases Missing | | Total | |
|-------------------|------------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Keaktifan Belajar | Eksperimen | 21 | 100,0% | 0 | 0,0% | 21 | 100,0% |
| | Kontrol | 22 | 100,0% | 0 | 0,0% | 22 | 100,0% |

Descriptives

| | | | | Statistic | Std. Error |
|-------------------|------------|----------------------------------|-------------|-----------|------------|
| Keaktifan Belajar | Eksperimen | Mean | | 52,5833 | 1,87633 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 48,6693 | |
| | | | Upper Bound | 56,4972 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 52,3028 | |
| | | Median | | 52,5833 | |
| | | Variance | | 73,933 | |
| | | Std. Deviation | | 8,59842 | |
| | | Minimum | | 37,44 | |
| | | Maximum | | 72,78 | |
| | | Range | | 35,34 | |
| | | Interquartile Range | | 10,10 | |
| | | Skewness | | ,537 | ,501 |
| | | Kurtosis | | ,427 | ,972 |
| | Kontrol | Mean | | 47,5341 | 2,30162 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 42,7476 | |
| | | | Upper Bound | 52,3206 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 47,7891 | |
| | | Median | | 47,5341 | |
| | | Variance | | 116,544 | |
| | | Std. Deviation | | 10,79557 | |
| | | Minimum | | 22,29 | |
| | | Maximum | | 67,73 | |
| | | Range | | 45,44 | |
| | | Interquartile Range | | 15,15 | |
| | | Skewness | | -,161 | ,491 |
| | | Kurtosis | | ,196 | ,953 |

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Keaktifan Belajar | Based on Mean | 1,111 | 1 | 41 | ,298 |
| | Based on Median | 1,111 | 1 | 41 | ,298 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1,111 | 1 | 40,038 | ,298 |
| | Based on trimmed mean | 1,142 | 1 | 41 | ,291 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T-Test

Group Statistics

| K | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------|------------|----|---------|----------------|-----------------|
| Keaktifan | Eksperimen | 21 | 52,5833 | 8,59842 | 1,87633 |
| Belajar | Kontrol | 22 | 47,5341 | 10,79557 | 2,30162 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|-------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Keaktifan Belajar | Equal variances assumed | 1,111 | ,298 | 1,691 | 41 | ,098 | 5,04917 | 2,98539 | -,97995 | 11,07829 |
| | Equal variances not assumed | | | 1,700 | 39,752 | ,097 | 5,04917 | 2,96953 | -,95363 | 11,05196 |

UJI NORMALITAS DATA

Case Processing Summary

| | Kelas | Valid | | Cases Missing | | Total | |
|-----------|------------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Keaktifan | Eksperimen | 21 | 100,0% | 0 | 0,0% | 21 | 100,0% |
| Belajar | Kontrol | 22 | 100,0% | 0 | 0,0% | 22 | 100,0% |

Descriptives

| Kelas | | | | Statistic | Std. Error |
|-------------------|------------|----------------------------------|-------------|-----------|------------|
| Keaktifan Belajar | Eksperimen | Mean | | 59,6700 | ,62318 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 58,3700 | |
| | | | Upper Bound | 60,9699 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 59,7010 | |
| | | Median | | 60,3217 | |
| | | Variance | | 8,155 | |
| | | Std. Deviation | | 2,85578 | |
| | | Minimum | | 54,46 | |
| | | Maximum | | 64,23 | |
| | | Range | | 9,78 | |
| | | Interquartile Range | | 5,87 | |
| | | Skewness | | -,099 | ,501 |
| | | Kurtosis | | -1,062 | ,972 |
| | Kontrol | Mean | | 40,7696 | ,65596 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 39,4054 | |
| | | | Upper Bound | 42,1337 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 40,7696 | |
| | | Median | | 40,7696 | |
| | | Variance | | 9,466 | |
| | | Std. Deviation | | 3,07671 | |
| | | Minimum | | 34,90 | |
| | | Maximum | | 46,64 | |
| | | Range | | 11,73 | |
| | | Interquartile Range | | 3,91 | |
| | | Skewness | | ,000 | ,491 |
| | | Kurtosis | | -,710 | ,953 |

Tests of Normality

| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------|------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| Kelas | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Keaktifan | Eksperimen | ,162 | 21 | ,158 | ,928 | 21 | ,126 |
| Belajar | Kontrol | ,147 | 22 | ,200* | ,960 | 22 | ,486 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HOMOGENITAS DATA

Explore Kelas

Case Processing Summary

| | | Valid | | Cases Missing | | Total | |
|-----------|------------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Keaktifan | Eksperimen | 21 | 100,0% | 0 | 0,0% | 21 | 100,0% |
| Belajar | Kontrol | 22 | 100,0% | 0 | 0,0% | 22 | 100,0% |

Descriptives

| Kelas | | | | Statistic | Std. Error |
|-------------------|------------|----------------------------------|-------------|-----------|------------|
| Keaktifan Belajar | Eksperimen | Mean | | 59,6700 | ,62318 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 58,3700 | |
| | | | Upper Bound | 60,9699 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 59,7010 | |
| | | Median | | 60,3217 | |
| | | Variance | | 8,155 | |
| | | Std. Deviation | | 2,85578 | |
| | | Minimum | | 54,46 | |
| | | Maximum | | 64,23 | |
| | | Range | | 9,78 | |
| | | Interquartile Range | | 5,87 | |
| | | Skewness | | -,099 | ,501 |
| | | Kurtosis | | -1,062 | ,972 |
| | Kontrol | Mean | | 40,7696 | ,65596 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 39,4054 | |
| | | | Upper Bound | 42,1337 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 40,7696 | |
| | | Median | | 40,7696 | |
| | | Variance | | 9,466 | |
| | | Std. Deviation | | 3,07671 | |
| | | Minimum | | 34,90 | |
| | | Maximum | | 46,64 | |
| | | Range | | 11,73 | |
| | | Interquartile Range | | 3,91 | |
| | | Skewness | | ,000 | ,491 |
| | | Kurtosis | | -,710 | ,953 |

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Keaktifan Belajar | Based on Mean | ,020 | 1 | 41 | ,889 |
| | Based on Median | ,094 | 1 | 41 | ,760 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,094 | 1 | 40,995 | ,760 |
| | Based on trimmed mean | ,022 | 1 | 41 | ,882 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T-Test

Group Statistics

| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-------------------|------------|----|---------|----------------|-----------------|
| Keaktifan Belajar | Eksperimen | 21 | 59,6700 | 2,85578 | ,62318 |
| | Kontrol | 22 | 40,7696 | 3,07671 | ,65596 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| Keaktifan Belajar | Equal variances assumed | ,020 | ,889 | 20,852 | 41 | ,000 | 18,90042 | ,90639 | 17,06993 | 20,73091 |
| | Equal variances not assumed | | | 20,889 | 40,971 | ,000 | 18,90042 | ,90478 | 17,07313 | 20,72771 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UJI BESAR PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Rumus yang digunakan untuk mengetahui besar pengaruh (*effect size* / ES) penerapan model pembelajaran inkuiri sosial terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi adalah sebagai berikut:

$$ES = \frac{\overline{X_e} - \overline{X_c}}{S_{gab}}$$

Keterangan

Es = *Effect size*

$\overline{X_e}$ = rata-rata keaktifan belajar siswa kelas eksperimen

$\overline{X_c}$ = rata-rata keaktifan belajar siswa kelas kontrol

Dengan kriteria :

ES < 0,3 = Digolongkan rendah

0,3 < ES < 0,8 = Digolongkan sedang

ES > 0,8 = Digolongkan tinggi

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_e - 1)S_e^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_e + n_c - 2}}$$

Diketahui:

$\overline{X_e}$ = 59,670

$\overline{X_c}$ = 40,7696

S_e^2 = 8,155479

S_c^2 = 9,466144

Nilai-nilai tersebut kemudian disubsitusikan ke dalam rumus S_{gab} sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\begin{aligned}
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{(21-1)8,155479 + (22-1)9,466144}{21+22-2}} \\
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{(20)8,155479 + (21)9,466144}{41}} \\
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{163,110 + 198,7894}{41}} \\
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{361,899}{41}} \\
 S_{gab} &= \sqrt{8,826796} \\
 S_{gab} &= 2,970992
 \end{aligned}$$

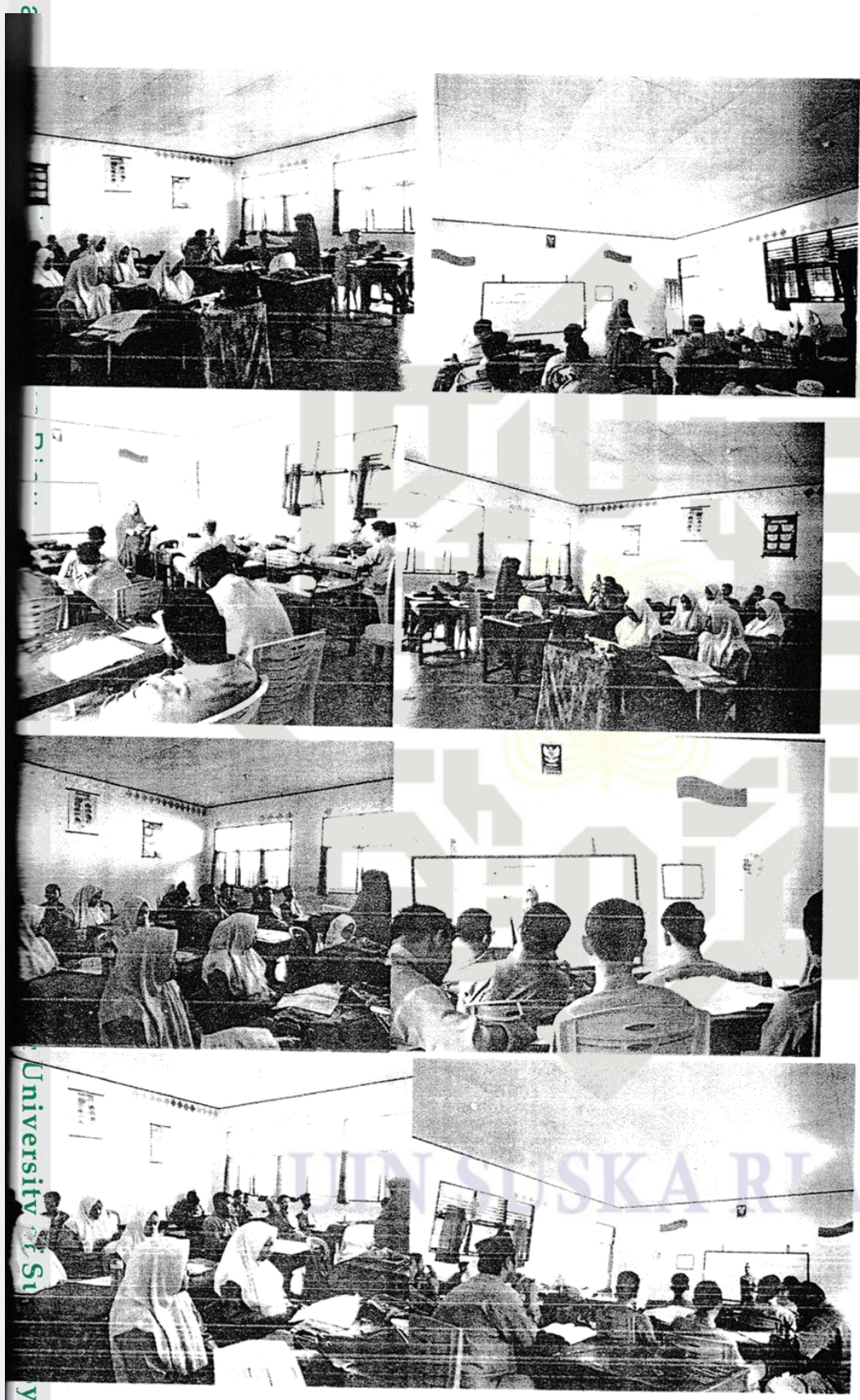
Dengan demikian diperoleh nilai standar deviasi gabungannya adalah sebesar 2,970992. Nilai tersebut kemudian disubsitusikan pada rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 ES &= \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_c}{S_{gab}} \\
 ES &= \frac{59,6700 - 40,7696}{2,970992} \\
 ES &= \frac{18,9004}{2,970992} \\
 ES &= 6,361645 \\
 ES &= 6,3616
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh nilai Es (*Effect size*) sebesar 6,3616. Nilai ini jika diinterpretasikan pada kategori yang telah ditetapkan terletak pada kategori tinggi yaitu berada pada rentang $ES > 0,8$, yang berarti bahwa model pembelajaran inkuiri sosial berpengaruh besar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4040/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 04 Maret 2019

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANISA NABILLA
 NIM : 11516202273
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KAMPAR
Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 54 No.52 Telepon 0762 – 7000143
Tanjungrambutan – Kabupaten Kampar 28461
Website : www.mankampar.sch.id
e-mail: man_kpr@kemenag.go.id

NSS : 131.1.14.01.0002

NSS : 311 140 660 003

SURAT KETERANGAN IZIN MELAKUKAN PRARISSET
Nomor : B-133/Ma.04.6/PP.00.6/04/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, berdasarkan surat mohon izin melakukan prariset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Pekanbaru nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4040/2019 tanggal 04 Maret 2019, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : ANISA NABILLA
NIM : 11516202273
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

untuk melakukan kegiatan riset dan pengumpulan data sebagai syarat memenuhi data skripsi yang bersangkutan.

Demikian Surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih!

Kampar, 04 April 2019
Kepala,



Drs. H. Aprizal, M.Pd
NIP. 196504172000031002

UIN SUSKA RIAU



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax: (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3409/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 25 Februari 2019

Kepada
Yth. Ristiliana, S.Pd. M.Pd.E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANISA NABILLA
NIM : 11516202273
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
KAMPAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Terbaca :



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14977/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Pembimbingan)*

Pekanbaru, 14 Oktober 2019

Kepada
Yth. Ristiliana, S.Pd. ~~M.Pd.E~~
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum ~~warahmatullahi~~ wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANISA NABILLA
NIM : 11516202273
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KAMPAR
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Terdapat :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FAKULTAS TARBIYAH
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP)
3. Nama Mahasiswa
4. Nomor Induk Mahasiswa
5. Kegiatan

Ristiliana, S.Pd. M.Pd. E

Anisa Nabilla

11516201173

Bimbingan Proposal & Instrumen.

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|---|--------------------|--|--------------|------------|
| 1. | 20/03/2019 | Bab I, II, III | | |
| 2. | 24/03 - 2019 | Perbaiki Bab III (keaslian instrumen) | | |
| 3. | 27/03 - 2019 | Perbaiki halaman, desain penelitian & daftar pustaka | | |
| State Islamic University of Sultan Syarif Kasim | 29/03 - 2019 | ACC diseminarkan | | |
| | 23/07 - 2019 | ACC Instrumen penelitian | | |
| | | | | |
| | | | | |

UIN SUSKA RIAU

 Pekanbaru,20
 Pembimbing,

NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Hari/Tanggal
 Judul Proposal Penelitian

ANISA NABILLA
 11616202273
 Senin / 29 April 2019
 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP
 KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KAMPAR

| NO | URAIAN PERBAIKAN |
|----|-----------------------------|
| 1. | Perbaikan BAB I |
| 2. | Perbaikan materi pelajaran |
| 3. | Perbaikan BAB II |
| 4. | Perbaikan populasi & sampel |
| 5. | Perbaikan BAB III |
| 6. | Perbaikan penulisan |
| 7. | Perbaikan Catatan kaki |
| 8. | Perbaikan Daftar pustaka |

Pekanbaru, 29 April 2019
 Penguji II

Drs. Akmal, M. Pd

M. Pd - E



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : ANISA NABILLA
Nomor Induk Mahasiswa : 11516202273
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 29 April 2019
Judul Proposal Ujian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH
ALYAH NEGERI 2 KAMPAR.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|------------------|------------|--------------|------------|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1 | Drs. Akmal, M.Pd | PENGUJI I | | |
| | Naskah, M.Pd.E. | PENGUJI II | | |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 13 Mei 2019
Peserta Ujian Proposal

Anisa Nabilla
NIM. 11516202273



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7873/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 13 Mei 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANISA NABILLA
NIM : 11516202273
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar
Lokasi Penelitian : MAN 2 KAMPAR
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Mei 2019 s.d 13 Agustus 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24297
 TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7873/2019 Tanggal 15 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ANISA NABILLA |
| 2. NIM / KTP | : | 115162022730 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Juli 2019

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU**

Jalan Jenderal sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)
Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242
Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B-87 /Kw.04.1/2/Kp.01.1/07/2019

Berdasarkan Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24297 tanggal 17 Juli 2019 perihal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Penelitian dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini **Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Memberikan Rekomendasi Penelitian** kepada :

Nama : **ANISA NABILLA**
NIM : 115162022730
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KAMPAR**
Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KAMPAR

Rekomendasi Riset/Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 18 Juli 2019

a.n.Kepala
Plh.Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



ILYAS, M.Ag

NIP. 197408272005011003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kampar
3. Kepala MAN 2 Kampar
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KAMPAR
Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 54 No.52 Telepon 0762 – 7000143
Tanjungrambutan – Kabupaten Kampar 28461
Website : www.mankampar.sch.id
e-mail: man_kpr@kemenag.go.id

SM : 131.1.14.01.0002

NSS : 311 140 660 003

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : B-297 /Ma.04.6/PP.00.6/10/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau nomor: Un.04/F.II/PP.00.9/7873/2019 tanggal 15 Mei 2019, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA NABILLA
NIM : 11516202273
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan telah melakukan Riset/Penelitian sebagai syarat memenuhi data skripsi yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KAMPAR”.

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Terimakasih.

Kampar, 16 Oktober 2019
Plh. Kepala,

Abd. Kahar, S.Ag., M.Sy/
NIP. 19740417200501003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampen Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Nama Pembimbing : Ristiliana, M.Pd.E.
a. Nomor Induk Pegawai :
Nama Mahasiswa : Anisa Nabilla
Nomor Induk Mahasiswa : 11516202273
Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|---|--------------|------------|
| 1. | 23-07-2019 | Acc Instrumen Penelitian | | |
| 2. | 23-09-2019 | Perbaikan Tabel, Rumusan Masalah & Hipotesis penelitian | | |
| 3. | 24-09-2019 | kelengkapan isi skripsi & Bimbingan Abstrak | | |
| 4. | 25-09-2019 | Acc diujikan | | |
| | | | | |

Pekanbaru,.....2019
Pembimbing,

UIN SUSKA RIAU

Ristiliana, M.Pd.E
NIP .



RIWAYAT HIDUP

Anisa Nabilla lahir di Malaysia, 29 November 1996. Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Yen dan Ibu Febrita. Riwayat pendidikan yang dilalui dimulai pada TK Ridho Illahi Palupuah Agam (2002-2003). Melanjutkan SD N 02 Palupuah (2003-2009). Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Palupuah (2009-2012). Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, dilanjutkan di cpada tahun 2012 – 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Palupuah, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Ekonomi. Berkat rahmat Allah SWT. pada hari Kamis, 07 November 2019 penulis menyelesaikan program Strata Satu (S1) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar”. Dibawah bimbingan Ibu Ristiliana, M.Pd.E. dinyatakan lulus setelah mengikuti ujian Munaqasyah dengan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.